

**PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN MINAT DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN WIDORO PADA
PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



*Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PACITAN
2021**

ABSTRAK

Eva Ernalis. Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVIC-19 Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring di SDN Widoro Pacitan, serta untuk mengetahui kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Widoro Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa dan guru wali kelas IV. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan guru wali kelas IV.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di SDN Widoro Pacitan yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran daring di SDN Widoro yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

Kata kunci: Partisipasi Orang Tua, Minat dan Prestasi, Pembelajaran Daring.

ABSTRACK

Eva Ernalis. Parental Participation in Increasing Interest and Learning Achievement of Grade IV Students of SDN Widoro in Online Learning During the COVIC-19 Pandemic for the 2020/2021 Academic Year. Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

This study aims to determine parental participation in increasing student interest and learning achievement in online learning at SDN Widoro Pacitan, and to find out the difficulties of parents in online learning at SDN Widoro Pacitan for the academic year 2020/2021.

This research is a qualitative research using a descriptive approach. The subjects in this study were parents of students and homeroom teachers for fourth grade. Data collection was taken through interviews, observations, questionnaires and documentation. The author acts as a direct interviewer to collect data through parents and homeroom teachers for fourth grade.

The results showed that parental participation in increasing student interest and learning achievement in online learning at SDN Widoro Pacitan, namely parents carried out two roles at once, first as parents and second as teachers at home; provide facilities and infrastructure for children; give encouragement; motivation; directing children according to the talents and interests of each child. The difficulty of parents in online learning at SDN Widoro, namely the educational background of parents affects the level of ease and difficulty of parents in educating their children; the economic level of parents influences the online learning process, especially in terms of facilitating children's online learning; difficulty dividing time between children and work; The number of family members also affects parents in providing guidance to children in learning at home.

Keywords: Parental Participation, Interests and Achievements, Online Learning



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Ernalis

NIM : 1786206025

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pacitan, 29 Juli 2021

Yang Menyatakan


Eva Ernalis

LEMBAR PERSETUJUAN

**PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN MINAT DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN WIDORO PADA
PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

EVA ERNALIS

NIM: 1786206025

Skripsi Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Pacitan

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Mega Isvandiana R. S.Pd., M.Si.
NIDN. 0706068605

Sugivondy M.Pd.
NIDN. 0731128501

Pacitan, 22 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mega Isvandiana R. S.Pd., M.Si.
NIDN. 0706068605

LEMBAR PENGESAHAN

**PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN MINAT DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN WIDORO PADA
PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh

EVA ERNALIS

1786206025

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP PGRI Pacitan

Tanggal: 05 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua	: Mega Isvandiana P, S.Pd., M.Si. NIDN. 0706068605	
Penguji I	: Mega Isvandiana P, S.Pd., M.Si. NIDN. 0706068605	
Penguji II	: Urip Tisngati, M.Pd. NIDN. 0725047902	

Pacitan, 16 Agustus 2021

Mengetahui


Ketua STKIP PGRI Pacitan

Dr. Mukodi, M.Si.
NIDN. 0726077704

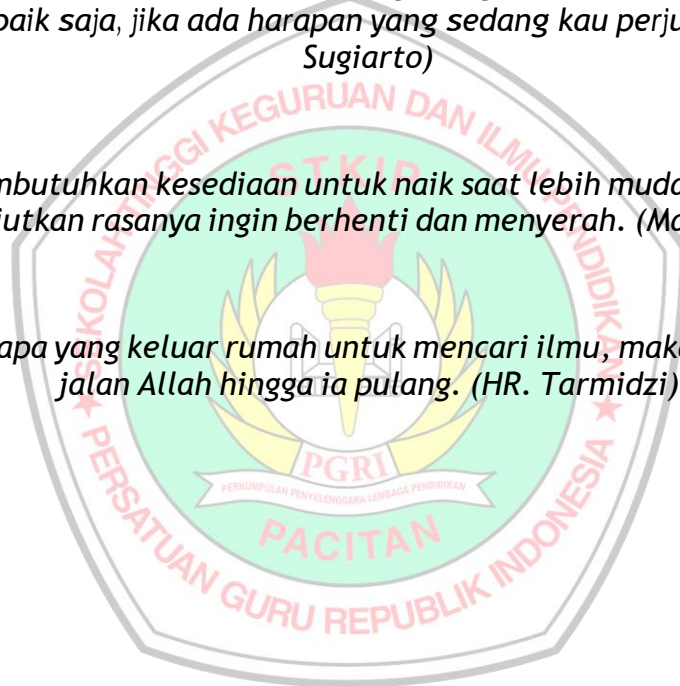
MOTTO

Tahun ini jangan cerita untung atau rugi, utamakan bisa bertahan. Jangan cerita tentang berkembang, berfikirilah untuk bisa hidup. Tahun ini adalah tahun pelindung nyawa, jika kamu bisa bertahan hidup, kamu sudah beruntung.

Bulan tidak pernah iri pada matahari meskipun ia tidak lebih terang darinya. Dan matahari tidak pernah kecewa pada bulan karena tidak tercipta seteduh bulan. Mereka tidak pernah saling membandingkan, karena mereka tahu, mereka akan bersinar. Jika sudah waktunya, semua sama hanya soal waktu. Jika bukan sekarang mungkin besok atau lusa. Semua akan baik-baik saja, jika ada harapan yang sedang kau perjuangkan. (Indra Sugiarto)

Sukses membutuhkan kesediaan untuk naik saat lebih mudah turun, untuk melanjutkan rasanya ingin berhenti dan menyerah. (Mario Teguh)

Barang siapa yang keluar rumah untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang. (HR. Tarmidzi)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibuku tercinta (Nur Asiyah) wanita terbaik di dunia. Wanita yang telah membesarkanku, memberikan cinta dan kasihnya kepadaku sepenuh hatinya, terimakasih atas limpahan doa serta cinta kasihmu dan selalu mendukungku untuk kesuksesanku.

Bapakku tercinta (Sumardi) pahlawan dalam hidupku, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan, serta doa yang telah diberikan kepadaku. Terimakasih atas segala perjuangan yang Bapak lakukan demi kelancaran pendidikan ini. Aku menyayangimu.

Suamiku tercinta (Nurul Hidayat), terimakasih untuk waktu, tenaga, serta dukungan yang tiada henti. Terimakasih sudah setia menemani, mendengarkan keluh kesahku selama ini. Semoga akan tetap menjadi yang terbaik

Adeku tercinta (Shofia Nabila R). Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepadaku, teman berbagiku ketika dirumah. Semangat menempuh pendidikan. Jadilah kebanggan untuk Ayah dan Ibu.

Dosen pembimbing I (Mega Isvandiana P., S.Pd., M.Si.), ibuku semasa dalam perkuliahan, terimakasih atas segala pengorbanan baik waktu, tenaga, dan fikiran yang telah diberikan. Terimakasih atas segala nasehat, arahan, serta ilmu-ilmunya. Jasa Ibu akan selalau terkenang.

Dosen pembimbing II (Sugiyono, M.Pd.), terimakasih atas ilmu, nasehat, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan.

Teman-teman terbaikku terimakasih atas dukungannya, nasehat, hiburan, dan juga semangat yang kalian berikan selama ini. Semuanya tak akan terlupakan.

Teman-teman seperjuangan PGSD kelas A dan B 2017 khususnya, terimakasih atas kebersamaanya, canda, tawa, serta solidaritas sehingga membuat masa-masa kuliah menjadi hal yang sangat menyenangkan.

Almamater tercinta STKIP PGRI Pacitan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ilahi Rabbi, sebagai ungkapan rasa bahagia, yang telah memberikan kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ini dengan baik.

Skripsi dengan judul “Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021” akhirnya dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Program Strata Satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan. Sumbang saran dari berbagai pihak akan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada :

- 1. Dr. Mukodi, M.S.I., selaku Ketua STKIP PGRI Pacitan;*
- 2. Para Wakil Ketua STKIP PGRI Pacitan;*
- 3. Mega Isvandiana Purnamasari, S.Pd., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan;*
- 4. Mega Isvandiana Purnamasari, S.Pd., M.Si., dosen pembimbing I, yang dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan*

- penulis demi menyelesaikan proposal skripsi ini;*
5. *Sugiyono, M.Pd, dosen pembimbing II, yang telah dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis demi menyelesaikan proposal skripsi ini;*
 6. *Dosen STKIP PGRI Pacitan, karena berkat ilmu yang diajarkannya telah membukakan pikiran, mata, dan hati penulis sehingga bermanfaat dalam penelitian ini;*
 7. *UPT Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan yang telah menyediakan buku-buku, sehingga membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini;*
 8. *Kepala Sekolah, guru, dan siswa SDN Semanten, terima kasih yang telah membantu memberikan data dalam studi awal;*
 9. *Keluarga saya yang telah memberikan dorongan moril, motivasi yang membuat saya sampai sekarang ini;*
 10. *Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini kami ucapkan terimakasih.*

Akhirnya, penulis memanjatkan do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka dengan sebaik-baik balasan, dan mudahkan proposal ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah bagi kelangsungan tradisi keilmuan. Amin

Pacitan, Maret 2021

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. <i>Latar Belakang Masalah</i>	1
B. <i>Identifikasi Masalah</i>	7
C. <i>Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian</i>	8
D. <i>Rumusan Masalah</i>	8
E. <i>Tujuan Penelitian</i>	9
F. <i>Manfaat Penelitian</i>	9
BAB IILANDASAN TEORI	12
A. <i>Kajian Teori</i>	12
1. <i>Partisipasi Orang Tua</i>	12
2. <i>Minat Belajar</i>	20
3. <i>Prestasi Belajar</i>	29
4. <i>Pembelajaran Daring</i>	38
5. <i>Pandemi Covid-19</i>	45
B. <i>Kajian Penelitian yang Relevan</i>	53

C. Kerangka Pikir	55
D. Pertanyaan Penelitian	59
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Subjek dan Objek Penelitian	62
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
E. Keabsahan Data	70
F. Teknik Analisa Data	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	75
1. Sejarah dan Letak Geografis SDN Widoro	75
2. Fasilitas Sekolah	76
3. Visi dan Misi SDN Widoro	78
4. Struktur Organisasi	78
5. Data Siswa SDN Widoro	79
B. Deskripsi Data	80
1. Hasil Observasi	80
2. Hasil Wawancara	83
3. Hasil Pengisian Angket Peningkatan Minat dan Prestasi Siswa	93
4. Hasil dan Analisa Data Dokumentasi	96
C. Pembahasan	97
1. Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak	97
2. Tingkat Partisipasi Orang Tua Di Sekolah	98
3. Dampak Partisipasi Orang Tua Di Sekolah	100
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Implikasi	103
C. Ketebatasan Peneliti	104

D. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tabel kerja Epstein: Enam Tipe Keterlibatan.....	14
Tabel 3.2 : Jadwal Penelitian.....	62
Tabel 3.2 : Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4.1 : Data siswa SDN Widoro.....	80
Table 4.2 : Hasil angket minat dan prestasi belajar siswa per indikator	95
Table 4.3 : Hasil rekap angket keseluruhan angket minat dan prestasi siswa	95



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir</i>	58
<i>Gambar 3.1: Denah lokasi SDN Widoro</i>	61
<i>Gambar 3.3 : Skema Alur Analisis Data</i>	74
<i>Gambar 4.1 : Struktur organisasi SDN Widoro kec Pacitan</i>	79
<i>Gambar 4.2: Wawancara orang tua subjek 1</i>	84
<i>Gambar 4.3: Wawancara orang tua subjek 2</i>	85
<i>Gambar 4.4: Wawancara orang tua subjek 3</i>	86



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1a Foto SDN Widoro</i>	110
<i>Lampiran 1b Data Siswa Kelas IV SDN Widoro</i>	111
<i>Lampiran 1c Data Orang Tua Siswa Kelas IV SDN Widoro</i>	112
<i>Lampiran 1d Daftar Nama Kepala Sekolah</i>	113
<i>Lampiran 1e Daftar Pendidik SDN Widoro</i>	114
<i>Lampiran 2a Lembar Observasi Orang Tua</i>	115
<i>Lampiran 2b Hasil Observasi Orang Tua</i>	116
<i>Lampiran 2c Lembar Validasi Pedoman Observasi Orang Tua</i>	117
<i>Lampiran 2d.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Orang Tua</i>	119
<i>Lampiran 2d.2 Lembar Validasi Pedoman Observasi Orang Tua</i>	121
<i>Lampiran 3a Lembar Observasi Guru</i>	123
<i>Lampiran 3b Hasil Observasi Guru</i>	124
<i>Lampiran 3c Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru</i>	125
<i>Lampiran 3d.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru</i>	127
<i>Lampiran 3d.2 Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru</i>	129
<i>Lampiran 4a Lembar Observasi Siswa</i>	131
<i>Lampiran 4b Hasil Observasi Siswa</i>	132
<i>Lampiran 4c Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa</i>	133
<i>Lampiran 4d.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa</i>	135
<i>Lampiran 4d.2 Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa</i>	137
<i>Lampiran 5a Kisi-kisi Angket Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa</i>	139

<i>Lampiran 5b Angket Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa</i>	142
<i>Lampiran 5c.1 Lembar Validasi Angket</i>	145
<i>Lampiran 5c.2 Lembar Validasi Angket</i>	147
<i>Lampiran 6a Pedoman Wawancara Orang Tua</i>	149
<i>Lampiran 6b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Orang Tua</i>	151
<i>Lampiran 6c.1 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Orang Tua</i>	153
<i>Lampiran 6c.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Orang Tua</i>	155
<i>Lampiran 6d.1 Lembar WawancaraSubjek 1</i>	157
<i>Lampiran 6d.2 Lembar WawancaraSubjek 2</i>	159
<i>Lampiran 6d.3 Lembar WawancaraSubjek 3</i>	161
<i>Lampiran 7a Pedoman Wawancara Guru</i>	163
<i>Lampiran 7b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru</i>	165
<i>Lampiran 7c.1 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru</i>	168
<i>Lampiran 7c.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru</i>	170
<i>Lampiran 7d Lembar Wawancara Guru (M)</i>	172
<i>Lampiran 8a Pedoman Wawancara Siswa</i>	174
<i>Lampiran 8b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa</i>	176
<i>Lampiran 8c.1 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa</i>	179
<i>Lampiran 8c.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa</i>	181
<i>Lampiran 8d.1 Lembar WawancaraSubjek 1</i>	183
<i>Lampiran 8d.2 Lembar WawancaraSubjek 2</i>	185
<i>Lampiran 8d.3 Lembar WawancaraSubjek 3</i>	187
<i>Lampiran 9 Kartu BimbinganProposal Skripsi</i>	189
<i>Lampiran 10 Berita AcaraSeminar Proposal</i>	193
<i>Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal</i>	194
<i>Lampiran 12 Notuliensi Seminar Proposal</i>	195
<i>Lampiran 13 Berita AcaraSidang Skripsi</i>	196
<i>Lampiran 14 Surat Izin Penelitian</i>	197

Lampiran Artikel Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pondasi utama bagi tumbuh kembang generasi muda Indonesia (Wulandari dan Kristiawan, 2017). Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menyiapkan generasi dimasa yang akan datang. Kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam perbaikan dinamika permasalahan yang ada dalam masyarakat di masa depan. Berdasarkan uraian di atas tersirat bahwasannya pendidikan senantiasa diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Diperlukan pendidikan yang baik agar dapat menjadi aset masa depan. Pendidikan dapat dipandang sebagai investasi “modal manusia” karena pendidikan yang baik merupakan kunci untuk mengamankan masa depan dan meraih kesuksesan (Aulia, 2018). Upaya untuk meningkatkan daya saing bangsa harus dilakukan melalui investasi sumber daya manusia yang bermutu tinggi (Rusdarti, 2017).

Pendidikan berkualitas adalah tentang apa dan bagaimana orang belajar, relevansinya dengan hari ini tantangan dunia dan global, dan pengaruhnya terhadap pilihan orang. Pendidikan berkualitas untuk pembangunan berkelanjutan memperkuat akal sehat masyarakat yang

tanggung jawab sebagai warga global dan lebih baik guna mempersiapkan untuk dunia yang akan mereka warisi (Goldhaber, 2016). Hal ini senada dengan Ansari (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pentingnya pendidikan dasar yang berkualitas sebagai penentu keberhasilan jangka panjang pada anak-anak. Pendidikan memang peranan yang penting dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi (Fadjarin, 2017). Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sebagai sarana untuk mempersiapkan generasi berkualitas tinggi, mulai dari masa kecil hingga dewasa (Yulianti, dkk. 2018).

Menurut Marisyah, et al. (2019) konsep pendidikan dari Ki Hajar Dewantara mengajarkan pentingnya sistem Tri Pusat pendidikan yang saling berkaitan yaitu pendidikan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat yang saling berpengaruh pada pembentukan watak dan kepribadian anak. Oleh sebab itu, peranan orang tua pada pendidikan anak menjadi hal yang penting dan utama, baik dalam segi proses belajar maupun prestasi akademik, sikap (moral), pengetahuan, dan keterampilan.

Partisipasi orang tua secara penuh dalam pendidikan akan

memberikan motivasi dan semangat positif yang akan mensukseskan proses pendidikan anak. Partisipasi orang tua akan membantu guru lebih bertanggung jawab dalam proses pendidikan anak dan hubungan orang tua dengan anaknya menjadi lebih dekat dan harmonis (Tarsilla dan Lydiah, 2014: 421). Orang tua yang mengikuti perkembangan anak mereka lebih dekat, mereka mengetahui dengan siapa anak-anaknya menghabiskan waktu mereka di sekolah, di luar sekolah, dan bermain dimana saja maka orang tua tersebut terlibat secara mendalam dengan pendidikan anak mereka dan hal tersebut memiliki efek yang positif dalam pencapaian akademik siswa di sekolah (Erlensdottir, 2010: 82).

Menurut Ulfah, (2015: 82-84) Beberapa peran keluarga, yakni: (1) menurunkan sifat biologis atau susunan anatomi melalui hereditas, menurunkan susunan urat syaraf, kapasitas intelegensi, motor and sensory equipment, (2) memberikan dasar-dasar pendidikan, sikap, dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan-peraturan, dan menanamkan kebiasaan-kebiasaan. Sementara orang tua memiliki tanggung jawab pendidikan terhadap anaknya, yaitu: (1) melihara dan membesarkannya, (2) melindungi dan menjamin kesehatannya, (3) mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, (4) membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan

memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim.

Pada umumnya masyarakat terbiasa dengan pandangan bahwa sekolah harus menangani anak dari sisi akademik dan keluarga menangani masalah moral dan perkembangan emosional anak. Padahal anak juga belajar masalah moral dan emosi dari apa yang dijumpai di ruang kelas. Begitu pula ketika mereka berada di tengah-tengah masyarakat, bahwa mereka mengamati sikap-sikap orang dewasa dalam belajar. Jadi dimanapun anak berada mereka belajar dari orang dewasa terutama tentang bagaimana membuat dan melaksanakan keputusan serta memecahkan masalah.

Sri Mulyani (Persada, 2017) menyatakan dalam orasi ilmiahnya dalam rangka Dies natalis Universitas Negeri Semarang bahwa, “Sayangnya peran orang tua Indonesia dalam pendidikan masih minim. Sebanyak 80% orang tua tidak pernah memberikan masukan dalam pengambilan keputusan di sekolah, dan sebanyak 30% tidak pernah berdiskusi dengan guru”. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan dalam harapan agar orang tua memiliki peran dan terlibat di sekolah masih rendah. Hal senada diungkapkan oleh Tuswadi (2016), seorang pakar pendidikan yaitu, “Kesempatan yang terbatas bagi orang tua untuk datang ke sekolah membuat komunikasi dengan sekolah tidak terpelihara baik. Padahal komunikasi yang harmonis memperkuat kolaborasi masyarakat dan

sekolah untuk membawa perbaikan proses dan hasil pendidikan”.

Menurut Bukhori (2013: 19) bahwa tidak ada sekolah formal untuk menjadi orang tua. Betapa tidak, mulai dari proses kehamilan, melahirkan, dan tumbuh kembang anak, orang tua terlibat langsung. Permasalahan menjadi orang tua ternyata tidak diimbangi dengan banyaknya informasi benar yang perlu diketahui oleh orang tua. Terkait dengan kemampuan anak, informasi yang diterima orang tua untuk memahami anaknya masih cukup minim. Banyak orang tua hanya menjadikan kemampuan kognitif adalah segalanya. Padahal kemampuan anak seluas samudera. Ada kemampuan kognitif, yang berupa daya pikir, ada kemampuan psikomotor, yakni kemampuan berkarya dan tampil menunjukkan minat dan bakat. Serta ada pula kemampuan afektif, yakni kemampuan tentang respon dan sikap anak terhadap lingkungan.

Namun yang terjadi, banyak orang tua yang hanya melimpahkan pendidikan anak kepada guru di sekolah. Orang tua beralasan karena bekerja mencari nafkah untuk kebutuhan keluarga. Hal ini mungkin karena orang tua tidak memahami hakikat pendidikan anak dalam keluarga dan pentingnya peran orang tua dalam membentuk pribadi anak dalam keluarga. Bertambahnya peran wanita yang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga meniti karirnya sendiri memberikan keterbatasan waktu bagi pendidikan anak di rumah. Sehingga bagi mereka tantangan cukup besar dalam melakukan peran

menjadi rekan dan bermitra dengan sekolah sebagai bentuk keterlibatan di sekolah. Comer dan Haynes (1997) menyatakan bahwa pola kehidupan modern tampaknya cukup menyulitkan orang tua untuk melakukan kemitraan.

Selain dari pihak orang tua yang memiliki keterbatasan waktu, kendala juga muncul dari pihak sekolah, diantaranya para guru enggan berkolaborasi dengan orang tua disebabkan guru terbiasa melakukan pekerjaannya tanpa bantuan orang tua, guru sudah dibebankan pada kegiatan mengajar sehingga seringkali tidak mau disibukkan dengan kegiatan kemitraan. Beberapa guru menganggap kehadiran orang tua mengancam mereka, jam kerja guru tidak memasukkan kegiatan kemitraan bersama orang tua, guru merasa isu pentingnya pendidikan telah disampaikan pemerintah, sehingga mereka beranggapan hal tersebut sudah lebih dari cukup, guru menyadari betapa cepatnya perubahan dan bagaimana menanggapi hal tersebut, sedangkan orang tua biasanya kurang sensitif terhadap hal bersangkutan, guru tidak tanggap tentang kenyataan orang tua yang paham mengenai pekerjaannya namun belum tentu paham mengenai peran pendidikan.

Penelitian mengenai partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar ini penting karena dampaknya terhadap pencapaian prestasi siswa sangat kuat dan positif, bukan hanya dalam prestasi akademiknya semata tetapi juga pada prestasi non akademik siswa, karena saat ini para siswa membutuhkan

kehadiran orang tua di sekolah sebagai dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan mereka. Apabila diketahui strategi dan cara untuk meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah sebagai bentuk keterlibatan mereka maka sekolah maupun orang tua dapat merencanakan, melaksanakan serta mengevaluasi cara bentuk kemitraan yang sinergi antara mereka, pada akhirnya turut serta dalam memajukan program pendidikan nasional.

Pada kenyataannya partisipasi orang tua di sekolah sangatlah penting dengan adanya pandemi covid-19. Keterlibatan orang tua dapat memberi dampak positif pada minat dan prestasi anak. Namun dalam penelitian yang memfokuskan masalahnya pada partisipasi orang tua pada pendidikan anak-anak di SDN Widoro masih minim. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi serta orang tua pada pendidikan masih memiliki celah untuk diteliti kembali dalam rangka memberi penguatan, sebenarnya apa dan bagaimana bentuk serta partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar pada masa pandemi. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba lebih dalam latar belakang pemilihan sekolah, partisipasi orang tua di dalam konsep sekolah dasar dalam pendidikan anak melalui enam bentuk pelibatan orang tua yang dikemukakan oleh Epstein (2004: 10-14).

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian dimaksudkan untuk menggali lebih mendalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- 1. Tingkat peranan orang tua dalam pendidikan anak terbilang rendah, sehingga menuntut sekolah untuk dapat memberikan berbagai bentuk pelibatan orang tua di sekolah, memberikan ruang bagi orang tua untuk dapat terlibat disekolah, meningkatkan kehadiran orang tua dalam pendidikan anak di sekolah, serta memberikan pemahaman pentingnya keterlibatan orang tua di sekolah bagi pendidikan anak.*
- 2. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang membawa dampak positif dan negatif anak pada usia sekolah, sehingga pengetahuan orang tua tentang pengasuhan dan pendidikan anak untuk menghadapinya sangat diperlukan.*
- 3. Fenomena perbedaan pendidikan yang diberikan kepada anak antara sekolah dan orang tua di rumah, menjadi kendala pada pembentukan karakter dan pencapaian prestasi anak didik.*

C. Pembatasan Masalah

Penelitian difokuskan pada Partisipasi Orang Tua dengan aspek-aspek yang menjadi subfokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas IV SDN Widoro tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Penelitian dibatasi pada Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa.
3. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana Partisipasi Orang Tua Terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SDN Widoro ?
2. Bagaimana tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak di SDN Widoro ?
3. Bagaimana dampak partisipasi orang tua di sekolah pada kualitas pendidikan anak di SDN Widoro?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SDN Widoro.
2. Menganalisis tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak di SDN Widoro.
3. Menganalisis dampak partisipasi orang tua di sekolah pada kualitas pendidikan anak di SDN Widoro.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar penelitian mengenai partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak sekolah dasar ini dapat menyumbangkan pemikiran dan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan manajemen pendidikan terutama dalam hal kemitraan sekolah dan orang tua, memperkaya konsep-konsep kebijakan pemerintah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian yang akan datang, agar lebih luas dan dalam membahas mengenai peranan orang tua di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menambah pengetahuan siswa bahwa partisipasi orang tua sangatlah penting bagi peserta didik.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

informasi kepada peserta didik bahwa partisipasi orang tua memberikan pengaruh yang baik bagi dirinya

b. Bagi Orang Tua

- 1) Peneliti mencoba memberikan masukan bagi orang tua untuk memperbaiki persepsi dalam hubungan mereka dengan sekolah, memberikan perhatian khusus pada pendidikan anak mereka di sekolah dalam rangka memberikan keteladanan yang harmonis antara orang tua, guru dan sekolah,*
- 2) Orang tua dapat memberikan waktu yang khusus untuk datang ke sekolah memantau langsung perkembangan anak mereka serta berperan aktif dalam program-program pendidikan yang ada di sekolah sehingga anak memiliki model keteladanan yang sama dengan tujuan untuk kemajuan pendidikan anak.*

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman baru tentang Partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.*
- 2) Dapat menambah informasi, wawasan juga pengetahuan bagi peneliti melalui penelitian ini.*
- 3) Penelitian lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan memberikan sumber bacaan yang berfungsi sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.*



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Partisipasi Orang Tua

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris participate yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian (Willie Wijaya, 2004:208). Pengertian yang sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201202), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Menurut H.A.R. Tilaar (2009: 287) partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (bottom-up) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Menurut Soegarda Poerbakawatja partisipasi adalah: Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang

berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat. Wujud dari partisipasi dapat berupa saran, jasa, ataupun dalam bentuk materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suasana demokratis.

b. Bentuk-bentuk Partisipasi

Epstein (2004: 10-14) dalam kerangka kerjanya yang dikenal dengan Epstein's Framework terdapat enam bentuk partisipasi orang tua yang dihasilkan oleh penelitiannya di pusat kemitraan keluarga, sekolah dan masyarakat Universitas John Hopkins. Kerangka kerja ini dihasilkan melalui banyak penelitian yang dilakukan mengenai apa yang paling efektif pada pendidikan anak. Bentuk tersebut antara lain:

Table 2.1 Tabel kerja Epstein: Enam Tipe Keterlibatan

Tipe 1	Parenting	Membantu seluruh keluarga untuk membentuk lingkungan rumah yang memotivasi sebagai pelajar
Tipe 2	Communicating (berkomunikasi)	Membentuk komunikasi efektif rumahsekolah dan sekolahrumah tentang programprogram sekolah dan perkembang an anakanak

		<i>mereka</i>
<i>Tipe 3</i>	<i>Volunteering (sukarela)</i>	<i>Merekrut dan mengelola bantuan dan dukungan orang tua</i>
<i>Tipe 4</i>	<i>Learning at Home (belajar di rumah)</i>	<i>Menyediakan informasi dan gagasan bagi keluarga tentang bagaimana membantu siswa di rumah dengan pekerjaan rumah (PR) dan aktivitas, keputusan, serta rencana kurikulum lain yang berkaitan.</i>
<i>Tipe 5</i>	<i>Decision-making (pengambilan keputusan)</i>	<i>Menyertakan orang tua dalam keputusan-keputusan sekolah, membentuk kepemimpinan dan perwakilan orang tua</i>
<i>Tipe 6</i>	<i>Collaborating With The Community (berkolaborasi dengan komunitas)</i>	<i>Mengidentifikasi dan menyatukan sumber daya dan jasa dari masyarakat untuk memperkuat program sekolah, praktik keluarga, serta pembelajaran dan pengembangan siswa.</i>

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua menurut Epstein membagi ke dalam 6 tipe. Tipe pertama kewajiban dasar orang tua adalah memberikan kesehatan dan keamanan bagi anak, menyiapkan anak untuk sekolah, mengajarkan keterampilan hidup keluarga selama bersekolah, membangun kondisi rumah yang positif yang mendukung pembelajaran dan perilaku sekolah. Tipe kedua yakni kewajiban dasar sekolah adalah berkomunikasi dengan orang tua mengenai program-program sekolah dan kemajuan siswa, variasikan bentuk dan frekuensi komunikasi seperti catatan, pemberitahuan, kartu laporan, dan konferensi untuk meningkatkan pemahaman semua orang tua mengenai program sekolah dan kemajuan siswa. Tipe ketiga yaitu keterlibatan orang tua di sekolah

adalah relawan asisten guru, administrator dan anak di kelas atau di area lain di sekolah, orang tua menghadiri pertunjukan siswa, olahraga, atau kegiatan lain atau menghadiri lokakarya atau program lain bagi pendidikan dan pelatihan mereka sendiri. Tipe keempat, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran di rumah yaitu orang tua mengawali kegiatan atau anak memulai untuk meminta bantuan, guru berbagi ide dan perintah dalam kegiatan pembelajaran. Tipe kelima adalah keterlibatan orang tua dalam pemerintahan dan advokasi yaitu orang tua mempunyai peran dalam pembuatan keputusan di dewan advokasi atau komite lain atau grup di level sekolah, wilayah, atau nasional, dalam aktivitas dalam grup advokasi independen untuk memonitor sekolah dan bekerja bagi peningkatan mutu sekolah. Tipe keenam adalah membangun dan menyatukan kerjasama yang baik antara orang tua, guru dan sekolah dalam mengembangkan potensi siswa.

Lickona (2012: 81) menyatakan bahwa ada 20 cara sekolah dan keluarga yang bekerjasama membantu anak-anak untuk tumbuh dalam pengetahuan dan kebajikan, diantaranya adalah: (1) Menegaskan keluarga sebagai pendidik karakter yang paling utama, (2) mengharapkan orang tua untuk berpartisipasi, (3) memberikan insentif bagi partisipasi orang tua, (4) menyediakan program tentang parenting dan berusaha untuk meningkatkan tingkat partisipasi, (5) membuat program untuk orang tua, (6) menetapkan

“PR keluarga” tugas terkait dengan karakter yang dikerjakan oleh siswa bersama orang tua, (7) bentuk kelompok orang tua sebaya yang saling mendukung, (8) melibatkan orang tua dalam perencanaan program pendidikan karakter, (9) membuat forum terbuka untuk orang tua, (10) membentuk komite orang tua mengenai pendidikan karakter, (11) membuat perjanjian moral dengan orang tua, (12) memperbaharui perjanjian, (13) memperluas perjanjian menjadi kedisiplinan, (14) memperluas perjanjian pada olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, (15) memperpanjang perjanjian untuk memerangi dampak dari media, (16) menjadi responsif terhadap keluhan orang tua, (17) menghormati keutamaan hak dan orang tua seputar pendidikan seks, (18) meningkatkan semua arus komunikasi positif antara sekolah dan rumah, (19) membiarkan orang tua mengetahui tentang pekerjaan yang diharapkan dan selalu kirimkan laporan reguler, (20) menyediakan pusat bantuan keluarga dan sekolah komunitas.

Menurut Morrison (dalam Patmonodewo, 2003: 125) menyatakan bahwa ada tiga hal yang memungkinkan keterlibatan orang tua, antara lain: (1) orientasi pada tugas, yaitu harapan keterlibatan orang tua dalam membantu program sekolah yang berkaitan sebagai staff pengajar staf administrasi, sebagai tutor, melakukan monitoring dan membantu mengumpulkan dana, membantu mengawasi anak apabila anak-anak melakukan

kunjungan luar, serta membantu anak dalam tugas-tugas sekolah, (2) orientasi pada proses, partisipasi orang tua dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses, partisipasi orang tua dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksi guru, dan membantu menentukan standar tingkah laku yang diharapkan. (3) orientasi pada perkembangan, yaitu untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anak, sekolah, guru, keluarga, dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua Morrison (dalam Patmonodewo, 2003) membagi faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua di sekolah dalam bentuk tingkat kesiapan menjadi tiga tingkatan. Tingkat pertama adalah kesiapan sikap dan keterampilan guru untuk melibatkan orang tua, tingkat kedua merupakan kesiapan sekolah ataupun program di sekolah itu sendiri, dan kesiapan yang ketiga adalah kesiapan orang tua untuk terlibat dalam pendidikan anak mereka. Adapun faktor pendukung pelibatan orang tua di sekolah adalah:

- 1). Faktor yang berasal dari individu orang tua, yang terdiri atas:
 - a). Keyakinan orang tua tentang pentingnya keterlibatan

mereka dalam pendidikan anak, dalam hal ini orang tua harus harus mengetahui manfaat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka serta dampak positif yang ditimbulkan.

b). Persepsi orang tua terhadap undangan keterlibatan. Persepsi orang tua ini akan sangat tergantung pada sikap yang ditunjukkan oleh guru. Orang tua akan terlibat dengan efektif apabila kehadiran mereka di sekolah dihargai oleh guru atau pihak sekolah lainnya (Hornby, 2011: 13)

c). Konteks hidup orang tua, yang termasuk ke dalam konteks orang tua yang dapat menjadi kendala bagi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah tingkat pendidikan orang tua, kondisi pekerjaan orang tua, pengalaman masa lalu dalam pendidikan, rasa rendah diri orang tua dan permasalahan pribadi lainnya seperti jarak rumah dari sekolah yang jauh, budaya dan bahasa (Morrison dalam Menon, 2013).

2). Faktor Anak

Hornby (2011: 16) menyatakan bahwa kondisi anak yang dimaksud seperti: usia anak, dimana keterlibatan orang tua akan berkurang seiring dengan bertambahnya usia anak. Kemampuan belajar anak, pada anak dengan kemampuan

belajar yang kurang maka guru akan cenderung melibatkan orang tua sehingga orang tua aktif terlibat. Sementara sebaliknya jika anak yang dinilai mampu mengikuti aktivitas belajar dengan baik akan mengurangi pelibatan orang tua. Perilaku anak, dimana perilaku anak yang kurang baik di sekolah akan menurunkan keterlibatan orang tua di sekolah. Kelebihan dan keterbatasan anak, sama halnya seperti perilaku anak, kelebihan dan keterbatasan anak juga akan mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan, dimana anak yang memiliki kelebihan justru akan meningkatkan keterlibatan orang tua di sekolah.

3). *Faktor Orang tua dan Guru*

Perbedaan tujuan maupun cara pandang guru terhadap keterlibatan orang tua, masing-masing guru dan orang tua yang kurang baik dan perbedaan bahasa juga dapat menjadi faktor penghambat keterlibatan orang tua dalam pendidikan.

4). *Faktor sosial*

Peranan orang tua dalam pendidikan menurut Hornby (2011: 23) juga dapat terhambat oleh faktor-faktor sosial seperti faktor sejarah dan demografis orang tua, faktor politik dan faktor ekonomi. Faktor sejarah dalam hal ini adalah pengetahuan tentang bentuk keterlibatan orang tua yang hanya dibatasi pada kegiatan pendanaan dan dukungan

dalam kegiatan tertentu, sehingga kurangnya keinginan untuk terlibat dalam bentuk lain. Faktor demografis yakni dalam wujud perubahan struktur keluarga dan perubahan aktivitas keluarga seperti kedua orang tua bekerja, orang tua bercerai yang mengakibatkan anak diasuh oleh orang tua tunggal, orang tua menikah lagi dan sebagainya. Tegas lemahnya peraturan pemerintah mengenai peranan orang tua di sekolah juga berpengaruh sebagai faktor politik. Sedangkan faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi peranan orang tua di sekolah yaitu kondisi ekonomi baik sekolah maupun kondisi ekonomi orang tua.

Adapun faktor pendorong dan penghambat keterlibatan orang tua di sekolah, diantaranya adalah tiga faktor pendorong keterlibatan orang tua di sekolah menurut Slamet (1992) yaitu adanya kemauan, kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya partisipasi orang tua di sekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari faktor yang berasal dari diri orang tua sendiri, berupa kemauan, kemampuan, kondisi ekonomi, demografi dan motivasi orang tua untuk berperan, hingga faktor yang berasal dari sekolah yang terdiri atas kesiapan guru, kepala sekolah, kondisi sekolah dan program-program

keterlibatan orang tua yang ada.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto, minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman dalam Ahmad Susanto, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginankeinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal itu menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Selanjutnya, Muhibbin Syah menyatakan bahwa secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan

perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, minat merupakan rasa kecenderungan dan ketertarikan terhadap sesuatu yang cenderung menetap dan membuat merasa senang. Sementara itu, minat belajar merupakan perhatian, rasa suka dan rasa ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan dengan adanya partisipasi, keinginan siswa untuk belajar dengan baik, dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius.

b. Macam-macam minat Belajar

Menurut Rosyidah dalam Ahmad Susanto, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Gagne juga membedakan sebab timbulnya minat pada diri seseorang kepada dua macam, yaitu minat spontan dan minat terpola. Minat spontan, yaitu minat yang timbul secara

spontan dalam diri seseorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar. Adapun minat terpola adalah minat yang timbul sebagai akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, misalnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Carl Safran (dalam Sukardi, 2003) mengklasifikasi macam-macam atau jenis minat menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Expressed interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan, baik berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. Dari jawabannya dapat diketahui minatnya.*
- 2) Manifest interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktifitas-aktifitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.*
- 3) Tested interest, adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.*
- 4) Inventoried interest, adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang*

ditujukan kepada subjek, apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau suatu objek yang ditanyakan.

c. Fungsi Minat Belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, diantaranya minat. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

Siswa yang mampu mengembangkan minatnya dan mampu mengerahkan segala daya upayanya untuk menguasai mata pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong bagi anak didik dalam melaksanakan usaha untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan demikian jelas terlihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, karena merupakan sumber usaha anak didik.

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut (Hidayat, 2013:88).

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.*
- 2) Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika*

anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka dimasa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.

3) Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan.

d. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan bahwa seseorang memiliki minat untuk belajar. Indikator digunakan sebagai alat pemantau yang memberi petunjuk ke arah minat. Terdapat beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi melalui proses belajar di rumah maupun di sekolah. Slameto (2003:180) menyatakan bahwa: Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya,

dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Berikut ini adalah pemaparan indikator minat siswa dalam belajar:

1) Rasa suka atau perasaan senang

Perasaan merupakan unsur penting bagi siswa terhadap materi atau pelajaran yang disampaikan gurunya. Sumadi Suryabrata (2011:66) berpendapat Perasaan adalah gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Sementara itu, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009:78) perasaan (feeling) sebagai suasana batin atau suasana hati yang membentuk suatu kontinum atau garis. Kontinum itu bergerak dari ujung yang paling positif (sangat senang) sampai dengan ujung yang paling negatif (sangat tidak senang).

Setiap melakukan aktivitas, individu selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik itu perasaan senang maupun perasaan tidak senang Perasaan umumnya berkaitan dengan fungsi

mengenal. Artinya, perasaan dapat timbul karena adanya aktivitas seperti mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Apabila seorang siswa mengadakan penilaian positif yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajarnya di sekolah, maka akan timbul rasa senang. Akan tetapi bila penilaiannya negatif, akan timbul rasa tidak senang. Adanya perasaan suka atau senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif.

2) Rasa tertarik untuk belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008:1406), tertarik adalah merasa senang (suka, ingin, dan sebagainya). Kaitannya dengan minat adalah rasa tertarik merupakan titik awal individu menaruh minat. Siswa yang menaruh minat terhadap belajar terlebih dahulu merasa tertarik dengan aktivitas belajar.

3) Kesadaran (keinginan) belajar tanpa disuruh

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 536), keinginan berarti barang apa yang diinginkan (diinginkan), hasrat, kehendak, dan harapan. Siswa yang mempunyai minat belajar akan selalu berusaha belajar dengan baik. Siswa mempunyai rasa keingintahuan yang

tinggi dan mempunyai kesadaran belajar tanpa Ada yang menyuruh maupun memaksa.

4) Partisipasi dalam belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008:1024), partisipasi adalah turut berperan serta dalam suatu kegiatan; keikutsertaan; dan peran serta. Partisipasi belajar merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat belajar akan melibatkan diri dalam aktivitas- aktivitas yang berkaitan dengan hal yang diminatinya. Partisipasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, misalnya siswa rajin mengemukakan pendapat dan bertanya.

5) Perhatian yang besar dalam belajar

Sumadi Suryabrata (2011:14) mengemukakan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya, menurut Slameto (2003: 45) Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sementara itu, menurut Wasty Soemanto (2006: 79), perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu

objek, atau pendaaygunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat belajar akan memberikan perhatian yang besar terhadap subyek atau mata pelajaran yang diminatinya. Besarnya perhatian siswa terhadap belajar dapat dilihat dari kesediaan siswa yang menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mempelajari atau menggeluti mata pelajaran yang diminatinya tersebut.

Minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari berbagai hal, diantaranya adalah: 1) Rasa suka dan ketertarikan terhadap hal yang dipelajari, 2) keinginan siswa untuk belajar, 3) Perhatian terhadap belajar, 4) Keantusiasan serta partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

(Zanikhan: 2008) Berdasarkan definisi mengenai minat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah rasa suka terhadap belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran belajar tanpa ada yang menyuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian yang besar dalam belajar.

e. *Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar*

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang

melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Muhibbin Syah, menjelaskan faktor internal yang menimbulkan minat meliputi faktor fisik (jasmani) dan faktor psikis yang meliputi perhatian, perasaan tertarik, perasaan senang, motivasi, harapan, dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial (lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga) dan faktor lingkungan non sosial (lingkungan sekolah).

Menurut Crow and Crow dalam Dimiyati Mahmud, yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

- 1) Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat di

atas, dapat disimpulkan bahwa minat timbul melalui sebuah proses yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Yaitu pertama faktor intrinsik, berarti minat yang timbul dari dalam diri siswa seperti pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Kedua faktor ekstrinsik, berarti minat yang timbul dari luar. Yang meliputi pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar diperlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

Slameto (2010:2) menyatakan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau

angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal itu, prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.
- 3) Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Hasil evaluasi tersebut didokumentasikan dalam buku nilai guru dan wali kelas serta arsip yang ada dibagian administrasi kurikulum sekolah. Selain itu, hasil evaluasi juga disampaikan kepada siswa dan orang tua melalui buku yang disampaikan pada waktu pembagian rapor akhir semester, kenaikan atau kelulusan. Jadi, prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Diantara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif, psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu, unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilihat dari aspek kognitif berupa nilai angka dari hasil evaluasi siswa oleh guru.

b. Jenis-jenis prestasi belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Ahmad Tafsir (2008: 34-35), hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu:

a) tahu, mengetahui (knowing);

b) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahu itu (doing);

c) melaksanakan yang ia ketahu itu secara rutin dan konsekwen (being).

Adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah (2008), bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: a) ranah kognitif (cognitive domain); b) ranah afektif (affective domain); dan c) ranah psikomotor (psychomotor domain).

Bertolak dari kedua pendapat tersebut di atas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom. Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

Sedangkan ketiga aspek tujuan pembelajaran yang diajukan oleh Ahmad Tafsir sangat sulit untuk diukur. Walaupun pada dasarnya bisa saja dilakukan pengukuran untuk ketiga aspek tersebut, namun ia membutuhkan waktu yang tidak sedikit, khususnya pada aspek being, di mana proses pengukuran aspek ini harus dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan sehingga diperoleh informasi yang meyakinkan bahwa seseorang telah benarbenar melaksanakan apa yang ia ketahui dalam kesehariannya secara rutin dan konsekwen.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu: 1) ranah kognitif (cognitive domain); 2) ranah afektif (affective domain); dan 3) ranah psikomotor (psychomotor domain).

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut. Dalam hal ini Muhibbin Syah (2008: 150) mengemukakan bahwa: kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau

diukur.

Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi. Menurut Muhibbin Syah (2008: 150), urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.

Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar, berikut ini penulis sajikan sebuah tabel yang disarikan dari tabel jenis, dan cara evaluasi prestasi (Muhibbin Syah, 2008: 151).

Adapun Jenis Prestasi Belajar yaitu: 1) Ranah Cipta (Kognitif), yang meliputi; Pengamatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti), Sintesis (membuat panduan baru dan utuh). 2) Ranah Rasa (Afektif), yang meliputi; Penerimaan, Sambutan, Apresiasi (sikap menghargai), Internalisasi (pendalaman), Karaktirasasi. 3) Ranah Krasa (Psikomotor), yang meliputi; Keterampilan bergerak dan bertindak dan Kecakapan kepresi verbal dan nonverbal.

c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa menurut

slameto (2010:54-60) adalah sebagai berikut:

1) *Faktaor kecerdasan*

Biasannya, kecerdasan hanya dianggap sebagai kemampuan rasional matematis. Rumusan di atas menunjukkan kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan masalah, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah dn kemampuan belajar dari pengalaman.

2) *Faktor bakat*

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisannya dari orang tua. Bagi seorang siswa, bakat bisa berada pada siswa lain. Ada siswa yang berbakat dalam bidang ilmu social, ada yang di lmupasti. Karena itu, seorang siswa yang berbakat di bidang ilmu pasti, dan sebaliknya. Bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

3) *Faktor minat dan perhatian*

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap semua. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Apabila seorang siswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa harus menaruh minat dan perhatian yang tinggi dalam proses pembelajaran di sekolah.

4) Faktor motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar, kalau siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.

5) Faktor cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi juga oleh cara

belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

Cara belajar yang efisien sebagai berikut: 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar, 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima, 3) Membaca dengan teliti dan baik-baik yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasainya dengan sebaik-baiknya, 4) Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

6) Faktor lingkungan keluarga

Sebagian waktu seorang siswa berada di rumah. Orang tua, dan adik kakak siswa adalah orang yang paling dekat dengan dirinya. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Maka orang tua sudah sepatutnya mendorong, memberi semangat, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anaknya. Selain itu, perlu suasana hubungan dan komunikasi yang lancer antara orang tua dengan anak-anak serta keadaan

keuangan keluarga yang tidak kekurangan, sehingga dapat memnuhi kebutuhan hidup dan kelengkapan belajar anak. Hal-hal tersebut ikut mempengaruhi prestasi belajar siswa.

7) Faktor sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki system dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan. Apalagi bila sekolah berhasil menciptakan suasana kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi per orang di sekolah berjalan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana penunjang cukup memadai, siswa tertip disiplin.

Jadi, keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor itu terdiri dari tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran variatif yang dikembangkan guru. Suasana keluarga yang memberi dorongan anak untuk maju. Selain itu, lingkungan sekolah yang tertib, teratur, disiplin, yang kondusif bagi kegiatan

kompetisi siswa dalam pembelajaran. Maka, kondisi kondusif tersebut mendorong siswa saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan membuat hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

4. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata online yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet.

Pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Menurut Tim Kemenristekdikti (2017: 1) Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan computer.

Yuzdi (2012: 146) Mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Ada pula yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pendidikan jarak jauh yang dilakukan melalui media internet.

Menurut Dewi (2020: 56-58) Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Pembelajaran daring dilakukan dengan disesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti googlr classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atay live chat lainnya.

Menurut Sofyana (2019: 82) “Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas”.

b. **Karakteristik Pembelajaran Daring**

Menurut Mahnun (2018: 31) karakteristik dari pembelajaran online yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan. Sedangkan menurut Ruth Colvin Clark dan Richard E. Mayer yaitu; Pertama Pembelajaran berbasis online harus memiliki dua unsur yaitu informasi dan metode

pengajaran yang memudahkan orang untuk memahami konten pelajaran. Kedua Pembelajaran berbasis online dilakukan melalui computer menggunakan tulisan, suara, atau gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. Ketiga Pembelajaran berbasis online diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.

Pertimbangan penggunaan e-learning juga harus memperhatikan beberapa karakteristik e-learning sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sari, 2015:26):

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan lain.*
- 2) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (computer networks atau media digital)*
- 3) Menggunakan media pembelajaran untuk dipelajari secara mandiri (self learning materials)*
- 4) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan keperluannya.*

5) *Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.*

c. *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring*

1) *Kelebihan Pembelajaran Daring*

Kelebihan e-learning sebagaimana tertulis dalam (Sari, 2015: 27-28) yaitu:

a) *Mengatasi persoalan jarak dan waktu*

E-learning membantu pembuatan koneksi yang memungkinkan peserta didik masuk dan menjelajahi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran bias diakses dengan jangkauan yang lebih luar atau bias diakses di mana saja tanpa terkendala waktu atau bias diakses kapan saja.

b) *Mendorong sikap belajar aktif*

E-learning memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik untuk bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara lebih baik di luar

kelas baik secara individu maupun kelompok. Situasi ini dapat membantu pembelajaran lebih konstruktif, kolabortif, serta terjadi dialog baik antar guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik satu sama lain.

c) Membangun suasana belajar baru

Dengan belajar secara online, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

d) Meningkatkan kesempatan belajar lebih

E-learning meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu mereka, sehingga memungkinkan mereka belajar lebih lanjut.

e) Mengontrol proses belajar

Baik guru maupun peserta didik dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai bagaimana bahan ajar dipelajari. E-learning juga menawarkan kemudahan guru

untuk mengecek apakah peserta didik mempelajari materi yang diunggah, mengerjakan soal-soal latihan dan tugasnya secara online.

f) Memudahkan pemutakhiran bahan ajar bagi guru

E-learning memberikan kemudahan bagi guru untuk memperbaharu, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dengan e-learning. Guru juga dapat memilih bahan ajar yang lebih actual dan kontekstual.

g) Mendorong tumbuhnya sikap kerjasama

Hubungan komunikasi dan interaksi secara online antar guru, guru dengan peserta didik dan antar peserta didik mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajarn.

h) Mengakomodasi berbagai gaya belajar

E-learning dapat menghadirkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) baik audio, visual maupun kinestetik, sehingga dapat memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.

2) Kelemahan Pembelajaran Daring

Kelemahan e-learning sebagaimana disarikan dari

pendapat (Munir, 2009: 176-177) antara lain:

- a) *Penggunaan e-learning sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar/guru terpisah secara fisik, demikian juga atara peserta didik satu dengan lainnya. Keterpisahan secara fisik ini bisa mengurangi atau bahkan meniadakan interaksi secara langsung antara pengajar dan peserta didik. Kondisi iti bisa mengakibatkan pengajar dan peserta didik kurang dekat sehingga bisa mengganggu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya interaksi ini juga dikhawatirkan bisa menghambat pembentukan sikap, nilai (value), moral, atau social dalam proses pembelajaran sehingga tidak dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.*
- b) *Teknologi merupakan bagian penting dalam pendidikan, namun jika lebih terfokus pada aspek teknologinya dan bukan pada aspek pendidikannya maka ada kecenderungan lebih memperhatikan aspek teknis atau aspek bisnis/komersial dan mengabaikan aspek pendidikan untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, social atau keterampilan peserta didik.*
- c) *Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan yang lebih menekankan aspek pengetahuan*

atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.

d) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi, metode atau teknik pembelajarn berbasis TIK. Jika tidak mampu menguasai, maka proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi jadi terhambat da bahkan bisa menggagalkan proses pembelajaran.

e) Proses pembelajaran melalui e-learning menggunakan layanan internet yang menuntut peserta didik untuk belajar mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar. Jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran.

f) Kelemahan secara teknis yaitu tidak semua peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedia atau kurangnya komputer yang terhubung dengan internet. Belum semua lembaga pendidikan bisa menyediakan fasilitas listrik dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran dengan e-learning. Jika peserta didik berusaha menyediakansendiri fasilitas itu atau menyewa di warnet bisa terkendala masalah biaya.

g) Jika tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka,

bisa mendapatkan masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya relative mahal.

h) Kurangnya keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara lebih optimal.

5. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global yang mendunia diseluruh belahan bumi. Dalam istilah kesehatan pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serentak di berbagai Negara. Selain itu kita biasa mendengar istilah antara lain wabah, epidemi dan pandemi. Baik epidemi maupun pandemi sejatinya mempunyai arti yang serupa, tetapi tidak sama dengan wabah. Kata wabah sendiri bisa diartikan sebagai melonjaknya jumlah kasus penyakit di tempat tertentu. Yang membedakan epidemi dan pandemi adalah kedua kata tersebut memiliki rujukan tentang skala. Karena, kedua kata biasanya digunakan oleh lembaga yang mengurus kesehatan masyarakat, baik ditingkat Negara maupun dunia. Epidemi biasa digunakan untuk menyebut wabah

dalam skala yang cukup besar. Sedangkan pandemi biasa digunakan untuk merujuk ke wabah dalam skala global.

Namun yang patut kita ingat, masing-masing lembaga kesehatan mempunyai batasan-batasan tertentu dan definisi yang berbeda dalam mengelompokkan wabah sebagai penyakit. Lembaga kesehatan masyarakat Amerika Serikat, Centers for Disease Control and Prevention (CDC), akan menyebut penyakit akibat sebuah virus sebagai pandemi apabila virus tersebut bisa menginfeksi orang dengan mudah dan menyebar dari orang ke orang dengan cara yang efisien dan berkelanjutan di berbagai wilayah. Sementara organisasi kesehatan dunia WHO mengartikan pandemi sebagai penyebaran penyakit baru di tingkat dunia. Namun, WHO menetapkan beberapa kriteria tambahan yang lumayan rumit untuk menyebut penyebaran penyakit baru sebagai pandemi.

World Health Organization Pada tanggal 11 Februari 2020 memberi nama virus baru tersebut Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu

pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. (Channel News Asia, 2020). Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020). Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut untuk menemukan berbagai vaksin.

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Infeksi coronavirus disebabkan oleh virus corona itu sendiri. Kebanyakan virus corona menyebar selayaknya virus lain pada umumnya, seperti: 1). Percikan air liur pengidap (bantuk dan bersin). 2). Menyentuh tangan atau wajah orang yang terinfeksi. 3). Menyentuh mata, hidung, atau mulut setelah memegang barang yang terkena percikan air liur pengidap virus corona. 4). Tinja atau feses (jarang terjadi)

Khusus untuk Covid-19, masa inkubasi belum diketahui secara pasti. Namun, rata-rata gejala yang timbul setelah 2-14 hari setelah virus pertama masuk ke dalam tubuh. Di samping itu, metode transmisi Covid-19 juga belum diketahui dengan pasti. Awalnya, virus corona jenis Covid-19 diduga bersumber dari hewan. Virus corona Covid-19 merupakan virus yang

beredar pada beberapa hewan, termasuk unta, kucing, dan kelelawar. Sebenarnya virus ini jarang sekali berevolusi dan menginfeksi manusia dan menyebar ke individu lainnya. Namun, kasus di Tiongkok kini menjadi bukti nyata kalau virus ini bisa menyebar dari hewan ke manusia. Bahkan, kini penularannya bisa dari manusia ke manusia.

Pandemi Covid-19 telah menjadi ancaman kesehatan masyarakat global dan keadaan darurat yang menjadi perhatian internasional (Wang dkk., 2020 ; Zhu dkk., 2020). Virus Corona merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Kementerian Kesehatan, 2020) . Virus corona ini menimbulkan berbagai gejala bila menyerang tubuh manusia yaitu mulai hidung beringsus, batuk, sakit kepala, demam dan merasa tidak enak badan. Namun, dalam kondisi lain yang mungkin lebih parah, virus ini dapat menyebabkan demam yang cukup tinggi, batuk berlendir dan nyeri dada atau sesak nafas pada saat batuk. Orang yang rentan terhadap penyakit ini adalah mereka yang sudah mempunyai riwayat penyakit bawaan seperti jantung dan paru-paru, kelompok lansia dan bayi hal ini dikarenakan sistem kekebalan

tubuh belum terbentuk sempurna. Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona.

Khusus untuk virus corona yang menyebabkan penyakit serius, seperti SARS, MERS, atau infeksi Covid-19, penanganannya akan disesuaikan dengan penyakit yang diidap dan kondisi pasien. Bila pasien mengidap infeksi novel coronavirus, dokter akan merujuk ke RS Rujukan yang telah ditunjuk oleh Dinkes (Dinas Kesehatan) setempat. Bila tidak bisa dirujuk karena beberapa alasan, dokter akan melakukan: Isolasi, foto toraks sesuai indikasi, Terapi simptomatik, Terapi cairan, Ventilator mekanik (bila gagal napas), Bila ada disertai infeksi bakteri, dapat diberikan antibiotik. Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini.

Selain itu, kamu juga bisa perkuat sistem kekebalan tubuh dengan konsumsi vitamin dan suplemen sebagai bentuk pencegahan dari virus ini. Pemerintah juga mulai menggalakkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Semua elemen keamanan diterjunkan untuk membantu dan menegakkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran

virus ini. Kepolisian memberikan sanksi efek jera mulai disuruh membersihkan tempat umum dan denda guna meminimalisir pelanggaran protokoler kesehatan. Srmua pihak harus berkontribusi agar pandemi Covid-19 ini segera hilang.

b. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan*

Dampak pandemi Covid-19 ini cukup beragam tidak terkecuali sektor pendidikan. Setelah diumumkan pada Maret 2020 yang lalu semua sekolah dan peeguruan tinggi menutup segala aktivitas pembelajaran secara tatap muka dan segala aktivitas dilingkungan sekolah dan kampus. Hal ini diperlukan karena sektor pendidikan merupakan kluster yang harus diwaspadai sebab kebanyakan siswa dan mahasiswa beraneka ragam yang berasal dari beberapa daerah. Selain itu juga ada beberapa sekolah yang belum siap dengan protokol kesehatan dilingkungan sekolah. Dalam pelaksanaannya sekolah harus mempunyai tempat cuci tangan, mewajibkan seluruh siswanya menggunakan masker dan membatasi aktivitas pembelajaran di sekolah. Itu pun bagi daerah yang masih berada di zona hijau atau penyebaran virus ini masih rendah atau bahkan nihil. Sedangkan untuk zona oranye dan merah masih diwajibkan untuk melakukan pembelajaran jauh.

Sebagai solusi akan ketatnya protokol kesehatan dan mengurangi penyebaran virus ini, Pemerintah melalui

Kemendikbud menghimbau seluruh institusi pendidikan mulai menggunakan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet sebagai media utama proses pembelajaran di sekolah. Tak jarang ada beberapa sekolah yang gurunya menemui siswanya di rumah dengan cara berkelompok 4 sampai 5 anak secara bergilir. Hal ini dilakukan karena pembelajaran jarak jauh mempunyai beragam kendala seperti tidak adanya alat komunikasi dan sinyal internet yang cukup lemah. Memang dampak yang luar biasa terhadap pendidikan di Indonesia, tetapi Kemendikbud tetap berusaha menjalankan pembelajaran daring di lingkungan sekolah dengan memberikan bantuan kuota terhadap guru dan siswa guna memperingan akan mahalnya kuota internet bagi keluarga yang tidak mampu. Tak jarang banyak siswa dan orang tua yang mengeluhkan pembelajaran daring karena harus membimbing anaknya untuk dapat memperoleh materi pembelajaran sama hal pada pembelajaran konvensional atau tatap muka. Siswa mulai bosan dengan pembelajaran jarak jauh yang lebih banyak mainnya daripada pembelajaran apalagi penggunaan internet dapat membuat siswa lupa akan tugasnya sebagai belajar malah menggunakan internet sebagai sarana bermain. Orang tua pun harus ekstra mengawasi anaknya agar tidak keluar jalur dari

dunia pendidikan agar apa yang diupayakan semua pihak tidak sia-sia.

Dampak terburuk akibat adanya Covid-19 terhadap pendidikan tidak hanya pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh namun berdampak terhadap psikologis peserta didik. Anak-anak dan remaja akan lebih sering menderita kecemasan dan depresi sambil tetap tinggal di rumah selama mungkin selama penguncian pandemi Covid-19 (Chen dkk., 2020). Pembatasan yang dilakukan terhadap anak-anak dan remaja ini sangat mempengaruhi psikis peserta didik khususnya anak sekolah dasar. Anak-anak mulai kehilangan masa bermain dan mulai bosan dengan kegiatan selama berada di rumah. Kegiatan di rumah yang hanya tidur, makan dan belajar membuat anak semakin berkurang rasa sosialnya. Tindakan lockdown telah mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seperti jam bermain dengan teman-teman yang lain sangat terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali. Selain itu, masa remaja adalah masa transisi dan pematangan yang sulit menuju masa dewasa awal (Guessoum dkk., 2020). Di masa remaja ini psikis peserta didik sangat sensitif terhadap perubahan di sekitarnya. Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan memberikan efek terhadap tatanan dunia dengan merambah berbagai sektor sendi kehidupan. Dampak yang cukup signifikan terhadap pendidikan

di dunia, karena membuat KBM terganggu dan merubah seluruh tatanan di dalamnya.

B. Kajian Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan tanpa meninjau terlebih dahulu pada penelitian yang sebelumnya sangatlah jarang, oleh karena itu pada penelitian ini penulis mengacu pada hasil penelitian lain yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

1. *Septhevian (2014) dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Orangtua Dalam Memilih Sekolah Dasar (SD). Diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar negeri atau swasta untuk anak adalah kualitas guru, agama, fasilitas sekolah, biaya sekolah, lingkungan sekolah, dan keamanan sekolah. Sedangkan kualitas pengajaran, lokasi dan citra sekolah tidak berpengaruh signifikan. Kualitas guru, biaya dan lingkungan sekolah membuat orangtua memiliki kecenderungan memilih sekolah negeri daripada swasta. Di sisi lain, faktor agama, fasilitas dan keamanan menjadi alasan orangtua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. Di sisi lain, Faktor yang mempengaruhi keputusan orangtua dalam memilih sekolah berbasis agama atau non-agama adalah agama, citra sekolah, dan lingkungan sekolah. Faktor agama dan citra sekolah mendorong*

orangtua untuk lebih memilih sekolah berbasis agama. Kemudian, faktor yang membuat orangtua lebih memilih sekolah berbasis nonagama adalah lingkungan sekolah. Hasil penelitian Septhevia akan dikembangkan dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait persepsi orang tua dalam memilih pendidikan dasar bagi anak. Penelitian Septhevia hanya menekankan pada faktor-faktor pemilihan sekolah oleh orang tua. Belum adanya pembahasan lebih dalam tentang kualitas pendidikan serta konten kurikulum yang ada.

2. Kristiani (2016) dengan judul penelitiannya adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta. Adapun variabel yang diteliti terdiri atas promosi, pelayanan, status akreditasi, produk, biaya, dan lokasi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t) untuk menguji hipotesis diketahui bahwa variabel promosi, pelayanan, dan status akreditasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua siswa dalam memilih SD Kasatriyan. Sedangkan variabel produk, biaya, dan lokasi yang juga ketiganya merupakan bagian dari bauran pemasaran tidak terbukti berpengaruh terhadap keputusan orang tua siswa dalam memilih SD Kasatriyan. Penelitian ini hanya mempertimbangkan faktor bauran pemasaran, layanan dan status akreditasi dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua

siswa. Padahal terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan orang tua siswa, seperti faktor internal dan eksternal siswa.

3. Kurliyatin, dkk. (2017) dengan judul penelitiannya adalah *Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan Prima, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orangtua dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah Untuk Anaknya*. Menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan citra sekolah dengan keputusan orangtua manakala melalui variabel harapan orangtua, terdapat pula hubungan yang signifikan antara pelayanan prima dengan keputusan orangtua manakala melalui variabel harapan orangtua, serta ada hubungan yang signifikan antara harapan orangtua dengan keputusan orangtua manakala melalui variabel rasa bangga orangtua di SD Islam Kota Blitar. Hasil penelitian Kurliyatin akan dikembangkan dan dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terkait latar belakang orang tua dalam memilih pendidikan dasar bagi anak.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan pendidikan anak. Anak akan sangat bergantung pada orang tua sebagai pengawas dan pendidik anak di rumah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir digunakan dalam menentukan arah dan sebagai pijakan awal dalam melakukan penelitian, selain itu kerangka berpikir juga dapat membantu peneliti dalam menghindari kerancuan ataupun bias dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif kerangka berpikir terletak pada obyeknya yang dapat dilihat dan diamati oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga proses yang terjadi di lapangan akan menjadi faktor yang memperluas atau mempersempit kerangka berpikir yang ada. Oleh karena itu kerangka berpikir merupakan pemahaman yang mendasar dalam proses penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini berisi tentang penjelasan dalam memahami suatu fenomena atau permasalahan di lokasi penelitian begitu juga alur tentang pemecahan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menghasilkan preposisi penelitian.

Partisipasi orang tua di sekolah sangatlah penting dengan adanya pandemi covid-19. Keterlibatan orang tua memberi dampak positif pada minat dan prestasi anak. Namun dalam penelitian yang memfokuskan masalahnya pada partisipasi orang tua pada pendidikan anak-anak di SDN Widoro masih minim. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi serta orang tua pada pendidikan masih memiliki celah untuk diteliti kembali dalam rangka memberi penguatan, sebenarnya apa dan bagaimana bentuk serta partisipasi orang tua di sekolah pada pendidikan anak di sekolah dasar pada masa pandemi.

Menurut H.A.R. Tilaar (2009: 287) partisipasi adalah sebagai

wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya. Menurut Soegarda Poerbakawatja partisipasi adalah: Suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan di dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya.

Melalui kerangka berfikir menggambarkan bahwa alur penelitian ini dimulai dari penerapan partisipasi orang tua siswa di SDN Widoro. Peneliti memilih orang tua sebagai subjek penelitian utama untuk mendapatkan data. Berbagai bentuk partisipasi yang diterapkan orang tua tentu berpengaruh terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Fokus penelitian tentang partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar dalam pendidikan anak pada sekolah dasar di SDN Widoro. Secara umum kerangka berpikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Masalah:

1. *Tingkatan peranan orang tua dalam pendidikan anak terbilang rendah.*
2. *Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang membawa dampak positif dan negative pada usia sekolah.*
3. *Fenomena perbedaan pendidikan yang diberikan kepada anak*

Fokus Penelitian:

1. *Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SDN Widoro ?*
2. *Bagaimana tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak di SDN Widoro ?*
3. *Bagaimana dampak partisipasi orang tua di sekolah pada kualitas pendidikan anak di SDN Widoro?*

Kajian Penelitian Relevan

Septhevian 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Orangtua Dalam memilih Sekolah dasar (SD).

Teori pendukung

H.A.R. Tilaar (2009: 287) partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi.

Solusi

Perlunya partisipasi orang tua guna meningkatkan minat dan prestasi siswa



Kesimpulan

Orang tuayang aktif dalam kegiatan di sekolah menjadi bentuk upaya dalam partisipasi pendidikan anak

Bagan 2.1 KerangkaBerpikir

D. *Pertanyaan Penelitian*

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan, berikut pertanyaan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang hendak diteliti lebih lanjut..

- 1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di SD?*
- 2. Bagaimana tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak di SD?*
- 3. Bagaimana dampak partisipasi orang tua di sekolah pada kualitas pendidikan anak di SD?*



A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna dari pada generalisasi.

Ulfatin (2017: 24), mengatakan “bahwa semua jenis penelitian kualitatif itu sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari deskriptif adalah paparannya yang bersifat naratif (banyak uraian kata-kata)”. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian akan mendeskripsikan tentang Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Widoro.

Pada penelitian dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: (1) menyusun panduan wawancara dan daftar pengamatan (checklist) atau pedoman observasi, (2) melakukan wawancara kepada guru, kepala sekolah, orang tua dan siswa serta pengamatan langsung pada proses pembelajaran untuk memperoleh data tentang partisipasi orang tua terhadap minat dan prestasi belajar siswa, (3) melakukan analisis data. Berkenaan dengan itu, data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

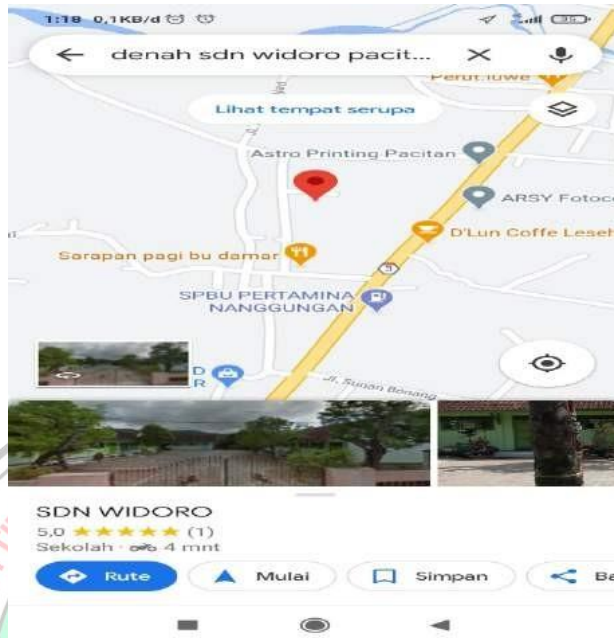
Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri Widoro Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Alasan Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan sebagai berikut. (1) karena adanya masalah pembelajaran di SD tersebut; (2) belum ada penelitian

yang serupa seperti yang peneliti lakukan; (3) Adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah.

Gambar 3.1 Denah lokasi SDN Widoro



2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2021 dengan jadwal sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen / Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								

No	Uraian	Bulan							
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Widoro, berjumlah 20 orang siswa. Subjek penelitian ini dipilih dengan cara purposive sampling artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, orang tua dan siswa kelas IV SD N Widoro. Guru yang dimaksud adalah guru wali kelas, kelas IV. Orang tua yang dimaksud adalah orang tua siswa. Berdasarkan pertimbangan pihak sekolah dan keadaan di lapangan, dari sampel yang ada, 9 siswa diberikan angket, 3 siswa dan 3 orang tua diwawancarai lebih lanjut. Hal ini karena keterbatasan waktu penelitian dan juga adanya wabah pandemic Covid-19 yang menjadi hambatan peneliti untuk berkomunikasi dengan subjek penelitaian secara langsung.

Berikut ini subjek penelitian ini yang diberi pertanyaan untuk

memberikan informasi penelitian.

Tabel 3.3 Subjek Penelitian

Kategori Subjek	Inisial Subjek yang Diwawancarai	Jumlah
Orang Tua	AF, SS dan DS	3
Guru	M	1
Siswa	FA, GFN dan AN	3

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diperoleh dari subjek dan sesuatu yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. Objek penelitian tersebut menjadi fokus analisis dan pengamatan peneliti untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari penerapan objek penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat informasi yang diamati peneliti selama penelitian berlangsung. Menurut Ulfatin (2017: 210) mengamati pada hakekatnya menatap benda, kejadian, gerak, atau proses. Dalam penelitian, pengamatan dapat diartikan sebagai melihat

pola perilaku manusia atau objek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diminati.

Observasi bertujuan agar peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di dalam objek penelitian. Pengumpulan data observasi ini dilakukan pada saat Pembelajaran Daring. Observasi digunakan untuk mengamati Partisipasi orang tua guna untuk mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari subjek penelitian. Sugiyono (2015: 317) mengatakan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih terperinci guna mendapatkan data yang valid dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur guna memperoleh informasi yang terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti bersikap fleksibel dalam menetapkan teknik wawancara menyesuaikan kesediaan dan kesiapan subjek penelitian. Wawancara pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, seperti wawancara langsung secara tatap muka di sekolah dan tertulis.

c. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau hasil karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2015:329). Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama pembelajaran daring, foto RPP yang digunakan, foto media pembelajaran, serta daftar data siswa kelas IV.

d. *Angket*

Angket (questionnaire) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012:71). Senada dengan pernyataan tersebut menurut Arikunto (2013:194) kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Jadi, angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan data yang diharapkan kepada responden,

dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi pribadi responden.

Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui data terkait peningkatan minat dan prestasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Angket yang digunakan merupakan angket yang tertutup sehingga memudahkan siswa sebagai responden memberikan data sesuai dengan keadaan yang dialami. Angket tertutup ini menurut Riduwan (2012:71) merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan ketentuan atau pilihan yang disediakan.

2. Instrumen pengumpulan data

Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Menurut Sugiyono (2017:222) menyatakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Meskipun instrumen utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri tetapi tetap diperlukan instrumen bantu untuk mempermudah proses pengambilan data

agar dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Instrumen bantu pada penelitian adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Berikut adalah uraian dari instrumen pengumpulan data.

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti mempunyai wewenang dalam proses pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mencari dan mengumpulkan data dari sumber data langsung. Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah terkait dengan Partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran daring.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, yaitu berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan dengan observasi ini akan diperoleh data-data mengenai aktivitas tingkah laku siswa dalam pembelajaran.

2) Proses pembuatan instrument

Proses pembuatan instrumen ini berdasarkan indikator yang diperoleh melalui teori-teori yang sudah didapatkan kemudian disusun dan divalidasi oleh expert judgement setelah tervalidasi maka instrumen tersebut siap diterapkan dalam proses pengumpulan data penelitian.

3) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

4) Penggunaan Data

Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk mengamati peningkatan minat dan prestasi siswa.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua berupa angket motivasi belajar. Bentuk instrumen angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu jumlah item dan jawaban sudah ditentukan dan responden tinggal memilihnya.

1) Tujuan Pembuatan instrumen

Angket peningkatan minat dan prestasi belajar dibuat untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, sehingga akan mendapatkan data yang valid.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen angket dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) *Menentukan kisi-kisi angket Peningkatan minat dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan teori-teori para ahli yang meliputi tujuan dan aspek.*
- b) *Menyusun indikator yang digunakan sebagai pernyataan yang ada didalam angket.*
- c) *Menentukan skala penilaian pada jawaban angket, yang selanjutnya hasil penilaian angket dikategorikan berdasarkan motivasi tinggi dan rendah.*

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

Peneliti memberikan angket kepada subjek penelitian yang selanjutnya angket diberikan tanda check-list sesuai dengan skala nomor yang telah ditentukan pada pernyataan yang disediakan. Peneliti membimbing subjek penelitian mengingat dan menimbang subjek masih dalam kategori sekolah dasar.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen angket selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang ditentukan.

5) Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga ini adalah wawancara. Wawancara ini dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam melakukan proses pengambilan data.

1) Tujuan pembuatan instrument

Pedoman wawancara ini dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara kepada subjek penelitian serta sebagai pembandingan data dari hasil observasi atau pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara subjek yang diamati sebelumnya.

2) Proses pembuatan instrumen

Instrumen yang dibuat berpedoman sesuai dengan indikator dari teori yang sudah didapat kemudian disusun serta dilakukan proses validasi kepada validator setelah itu

baru akan diterapkan oleh peneliti.

3) Proses penggunaan instrumen

Instrumen bantu ketiga penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak peran orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Data ini nantinya dijadikan salah satu dasar memilih subjek yang akan diteliti lebih lanjut.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas. Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas yang dilakukan yaitu melalui triangulasi dan tersedianya referensi, lebih jelasnya akan dijelaskan berikut ini:

1) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2014:330). Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik dan sumber. Pada aspek partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, triangulasi teknik dilakukan dengan

membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya juga dilakukan triangulasi sumber dari data wawancara siswa, orang tua guru, kepala sekolah, serta penjaga sekolah. Pada aspek konservasi lingkungan siswa, dilakukan triangulasi teknik angket dan wawancara. Selanjutnya triangulasi sumber dilakukan berdasarkan data wawancara siswa dan guru.

2) Tersedianya Referensi

Referensi yang tersedia dapat mendukung kepercayaan data penelitian, seperti teori, penyediaan foto, tape recorder, serta hasil penelitian yang terekam dapat digunakan sewaktu mengadakan pengamatan. Berdasarkan hal tersebut, apabila sewaktu-waktu ada proses pengecekan kebenaran data penelitian, maka referensi ini dapat dimanfaatkan, sehingga tingkat kepercayaan data dapat tercapai.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2014: 280). Menurut Ulfatin (2017: 242) tugas analisis data adalah mengidentifikasi dan menjelaskan cara-cara orang menggunakan hal-hal yang dianggap penting, bagaimana mereka memahami hal

yang dianggap penting itu, bagaimana mereka bertindak, dan bagaimana mereka mengelola seluruh aspek kehidupan sehari-harinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran berbasis lingkungan dan sikap konservasi lingkungan. Menurut Sugiyono (2013: 336) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Proses dalam menganalisis penelitian ini, dilakukan dengan konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 337), meliputi beberapa langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan data. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengumpulkan semua data yang diharapkan dari penelitian. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, dari data observasi, angket maupun wawancara. Data observasi terkumpul dari adanya pengamatan ke siswa dan guru berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis lingkungan, data angket terkumpul dari

siswa, dan data wawancara terkumpul dari kepala sekolah, guru, dan siswa. Kemudian menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, angket dan wawancara yang sudah dicatat, serta hasil dari dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama penelitian. Setelah data-data hasil observasi, angket, dan wawancara tersebut dibaca, ditelaah dan dipelajari maka dilakukan reduksi data (pengurangan) dengan membuat abstraksi atau rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang penting dijaga sehingga tetap berada di dalamnya seperti data pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan, sikap konservasi siswa, serta hambatan dan solusi dalam pelaksanaan pembelajaran.

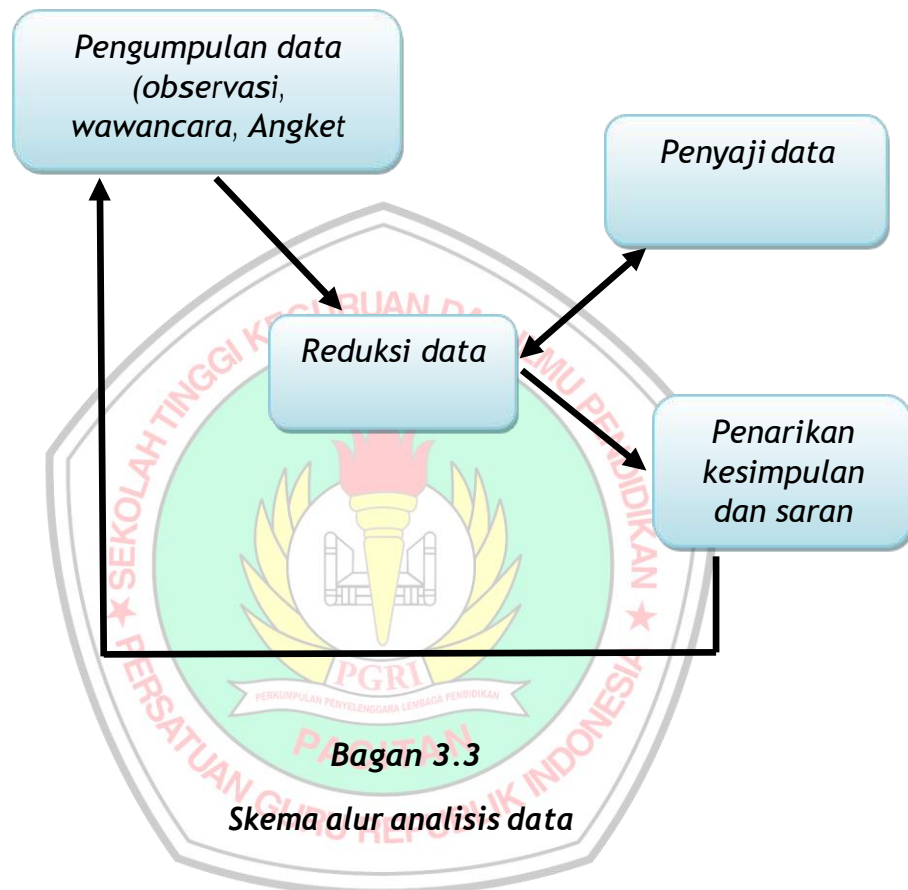
3) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam satuan-satuan yang nantinya dikategorisasikan (dikelompokkan). Data disajikan dalam bentuk kata-kata, tabel, maupun gambar selanjutnya dideskripsikan.

4) Verifikasi Data

Langkah terakhir ini dilakukan ketika data sudah terkumpul. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan keabsahan

data serta penyusunan kesimpulan mengacu pada rumusan penelitian. Kesimpulan akhir diperoleh dengan bertambahnya data sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis SDN Widoro

Secara geografis, SDN Widoro terletak di Jln. Tentara Pelajar

No.32 RT 05 RW 01 , Desa Widoro, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Untuk sampai di lokasi dari Pacitan kota menuju sekolah memerlukan waktu sekitar 10 menit. SDN Widoro lokasinya cukup aman karena jaraknya dengan jalan raya sekitar 500 m, dan mudah dijangkau oleh alat transportasi.

SD Negeri Widoro menempati area seluas 1.672 m². Status kepemilikan bangunan bukan sendiri serta jenis bangunannya permanen dan telah dibangun sejak tahun 1973. Dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selama 6 hari dalam seminggu.

Awalnya SD Negeri Widoro berada di rumah kepala Desa Widoro pada saat itu yaitu Bapak Subur. Setelah beberapa tahun sekolah di rumah lurah Subur adanya bergantian kepala di Desa Widoro sekolah pun ikut berpindah ke rumah kepala desa yang baru yaitu Bapak Sukemi. Sampai beberapa tahun berada di rumah Bapak Sukemi diputuskan untuk mendirikan sekolah di tanah desa yang berada di depan masjid Al-Muhajirin. Dan sekolah pun dinamai SD Widoro. Awalnya sekolah yang sederhana sampai sekarang sekolah memperbaiki untuk memajukan SD Negeri Widoro.

2. Fasilitas Sekolah

SD Negeri Widoro memiliki fasilitas yang cukup memadai dan membantu setiap kebutuhan siswa dan guru dalam

terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Diantaranya adalah terdapat ruang kelas yang cukup representatif dan kondusif demi terlaksananya proses pembelajaran di sekolah. Letak ruang-ruangannya adalah sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan pembagian yang cukup luas. Dalam penggunaannya kelas 4 dan 5 dapat dijadikan ruang kosong menjadi ruang aula yang bisa digunakan sebagai ruang pertemuan wali murid, komite, dan juga perpindahan.

b. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga yang ada di SD Negeri Widoro terdiri atas sarana dan prasarana antara lain matras, bola voli, bola sepak bola, bola tolak peluru dan peralatan lainnya untuk pelaksanaan kegiatan olah raga dilaksanakan di halaman sekolah.

c. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SD Negeri Widoro dimanfaatkan sebagai ruang baca siswa yang sudah terawat dan juga tertata sehingga ruang ini dapat dimanfaatkan secara optimal karena memiliki seorang pustakawan. Buku-buku yang sudah tidak terpakai atau buku yang keluaran lama juga

disimpan pada rak yang terpisah dengan buku keluaran yang terbaru.

d. Fasilitas UKS

Fasilitas yang ada pada UKS diantaranya tempat tidur, kotak PPPK. Ruang UKS berada pada satu bangunan yang sama dengan perpustakaan.

e. Alat Drumband

SDN Widoro memiliki alat drumband yang digunakan sebagai ekstrakurikuler yang disimpan di ruang perpustakaan dengan penataan yang rapi.

f. Mushola

SD Negeri Widoro mempunyai 1 ruang mushola. Terdapat almari dibagian pojok belakang sebelah kiri sebagai tempat mukena. Kerapian dan kebersihan mushola ini cukup terjaga dengan baik.

g. Ruang Guru

Ruang guru terletak di samping ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat fasilitas TV, meja, dan kursi, almari dan etalase.

h. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah menjadi satu dengan ruang tamu. Dalam ruang guru terdapat fasilitas komputer, Wi-Fi, printer, etalase, almari, meja dan kursi.

i. *Kantin Sekolah*

SD Negeri Widoro terdapat kantin yang bersebelahan dengan parkir kendaraan guru.

j. *Kamar Mandi*

SD Negeri Widoro tersedia 3 kamar mandi, yakni 1 kamar mandi untuk guru dan 2 kamar mandi untuk siswa.

3. *Visi dan Misi SDN Widoro*

Setiap organisasi yang berdiri, pasti memiliki tujuan tertentu bagi para anggotanya. Begitu pun dengan SDN Widoro yang memiliki visi dan misi.

a. *Visi Sekolah*

“Unggul dalam Prestasi Berwawasan Iman dan Taqwa”.

b. *Misi Sekolah*

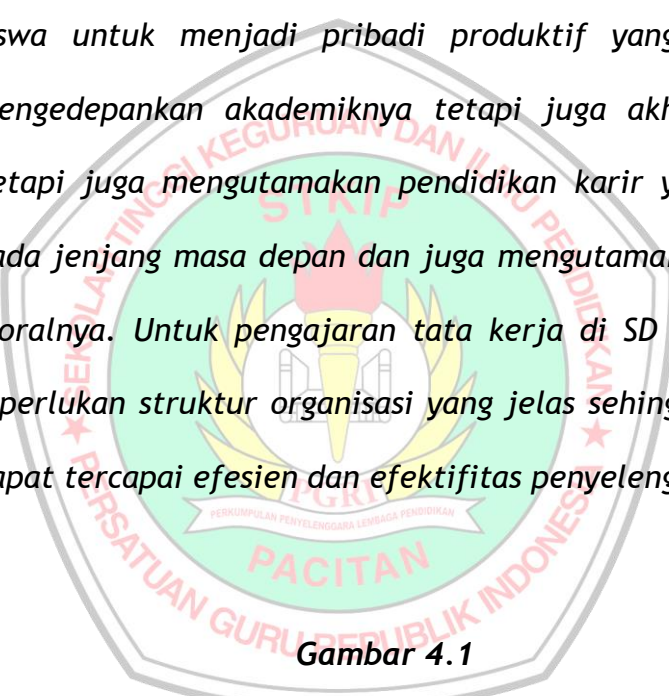
1) *Menumbuh kembangkan pengamalan nilai-nilai iman dan taqwa terhadap Tuhan YME.*

2) *Mengoptimalkan kecakapan dalam bidang akademik.*

- 3) Mengoptimalkan dalam bidang nonakademik.
- 4) Mengoptimalkan kecakapan dalam bidang ilmu, pengetahuan, dan teknologi.

4. Struktur Organisasi

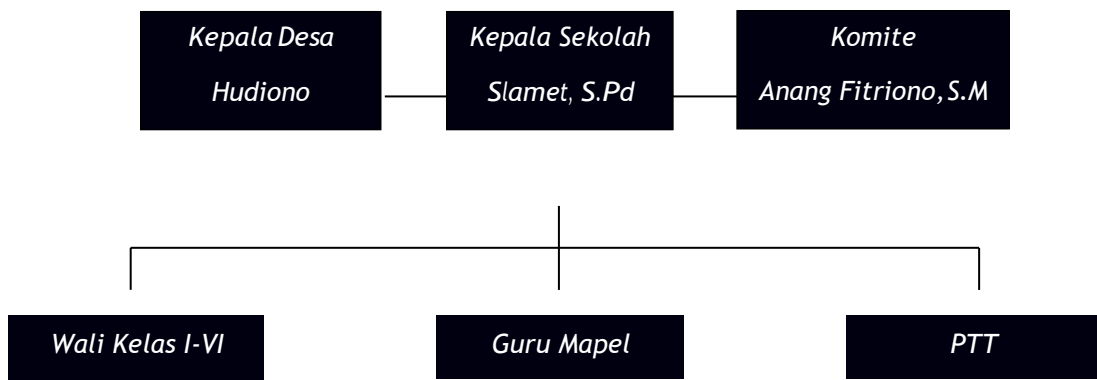
SD Negeri Widoro adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran tingkat sekolah dasar yang pertama membimbing siswa untuk menjadi pribadi produktif yang tidak hanya mengedepankan akademiknya tetapi juga akhlak mulianya. Tetapi juga mengutamakan pendidikan karir yang mengarah pada jenjang masa depan dan juga mengutamakan pendidikan moralnya. Untuk pengajaran tata kerja di SD Negeri Widoro diperlukan struktur organisasi yang jelas sehingga diharapkan dapat tercapai efisien dan efektifitas penyelenggaraan adalah:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SDN Widoro

Kec. Pacitan



Dari struktur organisasi di atas dapat dijelaskan bahwa penanggung jawab tertinggi adalah Kepala Sekolah yang berkontribusi dengan Komite Sekolah serta berkoordinasi dengan seluruh staf sekolah, membantu terlaksananya proses administrasi dan juga proses belajar mengajar di SD Negeri Widoro.

5. *Data Siswa SDN Widoro*

Siswa SD Negeri Widoro mayoritas berasal dari Desa Widoro dan ada beberapa siswa yang berasal dari desa tetangga seperti Desa Semanten dan Desa Sambong, sehingga latar belakang sosial budaya juga berbeda serta status sosial ekonomi yang berbeda juga latar belakang yang berbeda-beda.

Adapun jumlah siswa pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 108 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa SDN Widoro

<i>No</i>	<i>Kelas</i>	<i>Jumlah Siswa</i>
1.	<i>Kelas 1</i>	<i>14 Siswa</i>
2.	<i>Kelas 2</i>	<i>12 Siswa</i>
3.	<i>Kelas 3</i>	<i>18 Siswa</i>
4.	<i>Kelas 4</i>	<i>20 Siswa</i>

5.	Kelas 5	18 Siswa
6.	Kelas 6	26 Siswa

B. Deskripsi Data

1. Hasil Observasi

Hasil Observasi yang dilakukan peneliti mengenai partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Widoro peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Observasi Orang Tua

- a) Terdapat beberapa orang tua yang belum ikut berpartisipasi terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, dikarenakan ada beberapa orang tua yang tidak peduli dengan anaknya dan juga terdapat beberapa orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya.
- b) Masih banyak orang tua yang tidak terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring, sebab orang tua terkadang masih sibuk dengan urusannya sendiri.
- c) Terdapat beberapa orang tua yang memberikan motivasi belajar terhadap anak saat pelaksanaan pembelajaran daring, mengingat ada orang tuanya yang peduli terhadap

anaknya juga ada beberapa yang membiarkannya.

d) Kebanyakan orang tua mengatur jam belajar anak ketika di rumah. Karena pada saat pandemi seperti ini kalau tidak diatur jam belajar anak, anak akan seenaknya sendiri apalagi belajarnya hanya di rumah dan tidak bertemu dengan gurunya.

e) Orang tua selalu memberikan hadiah kepada anak yang mendapatkan nilai bagus, guna meningkatkan minat belajar.

f) Kebanyakan orang tua membatasi aktivitas anak di luar sekolah, dikarenakan apabila anak tidak dibatasi aktivitasnya di luar sekolah, anak akan kebanyakan bermainnya daripada belajarnya.

2) Obsesi Guru

a) Guru selalu ikut serta dalam upaya peningkatan minat dan prestasi belajar siswanya.

b) Guru selalu memberikan motivasi belajar terhadap siswa pada saat pembelajaran daring.

c) Guru selalu bekerja sama dengan orang tua guna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

d) Guru tidak memberikan fasilitas belajar untuk

pembelajaran daring, melainkan orang tua yang harus memberikan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring.

e) Guru selalu memberikan saran atau masukan kepada siswa guna untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3) Observasi Siswa

a) Terdapat beberapa siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring, mengingat di usia SD anak-anak masih mau seenaknya saja.

b) Siswa selalu menerima motivasi belajar dari guru dan orang tua selama pembelajaran daring.

c) Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring, mengingat beberapa orang tua yang kurang mampu.

d) Terdapat beberapa siswa yang didampingi orang tua saat kegiatan belajar mengajar daring, kebanyakan orang tua bekerja dan sibuk dengan urusannya sendiri.

e) Terdapat siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pandemi, mengingat anak SD sekarang lebih ke maingame.

f) *Siswa selalu menerima saran atau masukan dari guru dan orang tua.*

2. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang tua, guru dan siswa mengenai partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Widoro, mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Data Wawancara Orang Tua

Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua siswa kelas IV sejumlah 3 orang, yaitu Subjek 1 (AF), Subjek 2 (SS), dan Subjek 3 (DS). Tiap subjek diberi pertanyaan tentang partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Berikut paparannya:

a) Subjek 1

Wawancara dilakukan kepada AF sebagai orang tua siswa kelas IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Wawancara ini guna mengetahui seberapa besar partisipasi orang tua terhadap anaknya.

Seperti yang diungkapkan AF:

“Selalu memberi dukungan dan motivasi kepada anak,

dan juga memberi arahan serta mengajak anak berkomunikasi”.

Menurut AF partisipasi orang tua sangat dibutuhkan sekali, apalagi pada saat pembelajaran daring seperti ini. Terdapat beberapa anak yang susah untuk diatur, dan juga orang tua yang terkadang membiarkan anaknya. Hal-hal yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa diantaranya: melakukan pengawasan terhadap anak, menanyakan aktivitas anak, memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan minat belajar, mengatur jam belajar anak dan menegur anak ketika melakukan kesalahan.



Gambar 4.2 Wawancara orangtua subjek 1 (AF)

b) Subjek 2

Responden subjek 2 adalah SS orang tua siswa kelas IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Ketika

pada saat pembelajaran daring.

Seperti yang diungkapkan SS:

“Selalu memperhatikan kegiatan anak setiap saat, seperti menanyakan apa yang dilakukan pada saat bermain dan belajar”.

Menurutnya partisipasi orang tua itu sangatlah penting, karena pada saat pembelajaran daring seperti ini anak tidak bertatap muka langsung dengan gurunya. Gurunya digantikan oleh orang tuanya.



Gambar 4.3 Wawancara orangtua subjek 2 (SS)

c) **Subjek 3**

Responden subjek 3 adalah DS orang tua siswa kelas IV. Wawancara ini juga mengenai partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Wawancara ini ditujukan kepada orang tua untuk mengetahui seberapa besar partisipasi orang tua terhadap anaknya pada saat pembelajaran daring.

Seperti yang diungkapkan DS:

“Dengan menanyaka apayang sedang dilakukan, menasehati, membimbingnya, dan memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai yang bagus”.

Menurut DS orang tua dari siswa kelas IV partisipasi orang tua itu sangat diperlukan sekali. Apalagi pada saat peelajaran daring seperti ini. Orang tua sangat berperan penting terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Bahkan orang tua sekarang menjadi guru pada saat di rumah dan pada saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.4 Wawancara orangtua subjek 3 (DS)

d) Validasi Data wawancara orang tua

Berdasarkan data 3 subjek (AF, SS, dan DS) pada uraian sebelumnya menunjukkan jawaban yang didapatkan sama. Artinya, data wawancara orang tua dikatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

e) Analisis Data Wawancara Orangtua

Berdasarkan pengumpulan data wawancara orangtua terkait partisipasi orangtua dalam peningkatan minat dan

prestasi belajar siswa sudah terdapat beberapa orang tua yang ikut serta dalam berpartisipasi dalam pembelajaran anaknya. Peran orangtua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran daring memiliki hubungan antara lingkungan keluarga dan kegiatan belajar. Dengan demikian mendidik yang diterapkan orangtua kepada anak sangat berperan penting terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar.

Selain itu hal yang perlu diperhatikan oleh orangtua adalah menjalin hubungan baik dengan anak. Dengan hal tersebut, akan terciptalah suasana yang menyenangkan dalam keluarga dan pada akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan anak. Dapat dikatakan bahwa berjalannya pendidikan itu tidak terlepas dari yang namanya lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga berperan penting pada peningkatan mutu pendidikan dan lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh bagi anak untuk meningkatkan minat belajar anak.

2) Data Wawancara Guru

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV pada hari selasa, 14 juli 2021, yaitu Bapak Muntolib, S.Pd (M). Wawancara dilakukan melalui media social whatshap. Hal ini

dilakukan karena keterbatasan peneliti dan keadaan yang sedang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka dengan responden, karena adanya wabah COVID-19 serta pemberlakuan penerapan kegiatan masyarakat (PPKM). Sehingga, membuat peneliti harus melakukan teknik pengumpulan data melalui media social.

Seperti yang diungkapkan M

“Faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar dari orang tua banyak mbak, misalkan kepedulian orang tua terhadap sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran daring, seperti hp, paket data, pendampingan orang tua saat belajar dll...”

Menurut M partisipasi orang tua sangat dibutuhkan pada saat pembelajaran daring seperti ini. Guna meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan orang tua terhadap anaknya pada saat pembelajaran daring yaitu mendampingi anaknya pada saat pembelajaran berlangsung.

Berikut ini cuplikan wawancara dengan M:

“Peningkatan prestasi belajar siswa itu pasti, karena anak memiliki kedisiplinan belajar, mengatur efisien waktu, disiplin jadwal pengiriman tugas. Apresiasi yang diberikan orang tua atau guru dari hasil tugas, sangat berpengaruh pada mental siswa, ini bukti adanya perhatian”.

Berdasarkan wawancara dengan subjek M, dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat dan prestasi belajar siswa SDN Widoro berjalan dengan baik. Salah satunya

melalui partisipasi orang tua untuk ikut serta dalam meningkatkan minat dan prestasi siswa pada saat pembelajaran daring. Selain itu Orang tua ikut serta dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring diantaranya dengan cara memberikan fasilitas untuk menunjang terlaksananya pembelajaran daring seperti memfasilitasi hp, kuota/paket data/wifi, memberi solusi saat mengerjakan tugas, mengoreksi hasil pekerjaan anak dan membangun antusias belajar anak.

3) Data Wawancara Siswa

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas IV sejumlah 3 orang. Yaitu subjek 1 (FA), subjek 2 (GFN), dan subjek 3 (AN). Tiap subjek diberi pertanyaan mengenai partisipasi orang tua. Berikut paparannya:

a) Subjek 1

Wawancara dilakukan kepada FA sebagai siswa kelas IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua pada saat pembelajaran daring untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. FA paham akan keikutsertaan partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring saat ini. Sebagaimana FA sangat membutuhkan dukungan dari orang tua.

Seperti yang diungkapkan FA

“Orang tua saya melakukan pengawasan terhadap kegiatanku, selalu menanyakan aktivitas saya, diberi kebebasan mengungkapkan pendapat dan selalu memfasilitasi saya untuk berjalannya pembelajaran daring”.

Menurut FA bimbingan dan dukungan orang tua sangatlah penting bagi peningkatan minat dan prestasi pada saat pembelajaran daring. Orang tua FA juga selalu memperhatikan FA pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Berikut ini cuplikan wawancara dengan FA:

“selalu diajak berkomunikasi dengan orang tuanya, ditanya apakah sudah mengerjakan PR atau belum dan selalu di cek tugasnya...”

Berdasarkan wawancara dengan subjek 1 (FA), dapat disimpulkan bahwa FA selalu diperhatikan orangtuanya pada saat pembelajaran daring di rumah, selalu dibimbing, diarahkan, dinasehati dan tentunya diberi fasilitas untuk menunjang agar FA dapat belajar dengan lancar.

Perhatian orangtua dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap kegiatan belajar, serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasihat menjadikan anak memiliki tujuan, pemberian pengawasan terhadap belajarnya adalah

untuk melatih anak memiliki kedisiplinan, sedangkan pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajar adalah agar anak semakin teguh pendiriannya pada suatu tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.

b) Subjek 2

Wawancara dilakukan kepada GFN sebagai siswa kelas IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua pada saat pembelajaran daring untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar. Ketika pelaksanaan pembelajaran daring, menurut GFN itu tidaklah seenak dibandingkan masuk sekolah seperti dahulu sebelum ada pandemi.

Seperti yang diungkapkan GFN:

“Jujur mbak saya itu tidak menyukai belajar dengan cara seperti ini (pembelajaran daring), saya ingin sekali segera masuk sekolah. Orang tua saya juga sudah ingin belajar dengan tatap muka”.

Menurutnya pembelajaran daring itu sangat sulit, karena tidak bisa secara langsung bertatap muka dengan gurunya. Apa-apa harus melalui whatshap dan terkadang balasnya juga tidak langsung menjawab, jelang waktu beberapa menit. Orang tua juga harus berpartisipasi dalam pembelajaran daring ini gunameningkatkan minat

dan prestasi belajar siswa.

Berikut ini cuplikan wawancara dengan GFN:

“Orang tua saya memang selalu menanyakan aktivitas saya mbak, menanyakan apa ada PR hari ini atau tidak, selalu membimbing saya dengan caranya sendiri dan selalu menasehati...”

Berdasarkan wawancara dengan subjek 2 (GFN), dapat disimpulkan bahwa GFN selalu dibimbing orangtuanya. Bahkan kalau GFN salah GFN diberi hukuman yang ringan. Itu sebagai salah satu partisipasi orang tua pada saat pembelajaran daring. Partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring juga sebagai fasilitator, secara umum orang tua sebagai fasilitator memiliki makna yaitu sebagai orang yang dapat memberikan fasilitas atau kebutuhan. Orang tua dapat menjadi guru sedangkan guru pada umumnya adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, membimbing, mengajar, melatih, mengarahkan dan menilai.

c) Subjek 3

Wawancara dilakukan kepada AN sebagai siswa kelas

IV. Wawancara mengenai partisipasi orang tua pada saat pembelajaran daring untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru pernah memanfaatkan media pembelajaran seperti video pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Seperti yang diungkapkan AN:

“Saya senang mbak kalau pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran seperti video pembelajaran dan itu sangat memudahkan saya dalam memahami pembelajaran”.

Menurutnya peningkatan minat dan prestasi belajar pada saat pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran sangat menyenangkan. Selain video pembelajaran guru juga memberikan media pembelajaran yang lain agar siswa minat akan pelajaran yang diajarkan guru.

Berdasarkan wawancara dengan subjek 3 (AN), dapat disimpulkan bahwa AN juga selalu diperhatikan orang tuanya. Pada saat pembelajaran daring berlangsung AN selalu ditemani orang tuanya belajar. Bahkan Jam belajarnya AN diatur oleh orang tuanya. partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring adalah sebagai motivator. Motivator secara umum dapat diartikan sebagai profesi

seseorang yang memberikan motivasi kepada orang lain. Dalam hal ini orang tua mempunyai peran atau tugas menjadi motivator anak pada saat pembelajaran daring.

d) Validasi Data Wawancara Siswa

Berdasarkan data 3 subjek (FA, GFN, dan AN) pada uraian sebelumnya menunjukkan jawaban yang didapatkan sama. Artinya, data wawancara siswa dikatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

e) Analisis Data Wawancara Siswa

Berdasarkan pengumpulan data wawancara siswa bahwa rata-rata orangtua siswa sudah ikut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Peran orangtua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi seperti ini sangat penting, ada beberapa siswa yang susah diatur oleh orang tuanya sendiri bahkan mau seenaknya saja.

3. Hasil Pengisian Angket Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa

Hasil rekap angket peningkatan minat dan prestasi belajar siswa SD Negeri Widoro terdapat hasil yaitu, dari 20 pernyataan dalam angket terdapat pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dari rata-rata siswa menjawab angket dengan jawaban

yang sama. Jawaban siswa dengan pernyataan yang positif salah satunya yaitu siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai, siswa mengerjakan PR tepat waktu, siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa belajar di rumah tanpa disuruh orangtua, siswa bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tepat waktu dan tekun dalam belajar, siswa mengikuti dan menyimak saat guru menjelaskan materi melalui grup WA dan siswa siswa rajin mengumpulkan tugas yang diberikan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu.

Sedangkan jawaban siswa dengan pernyataan negatif diantaranya yaitu siswa tidak menyukai pembelajaran daring, siswa mengerjakan tugas dengan asal-asalan, siswa bermain game pada saat pembelajaran daring, siswa merasa senang pada saat pembelajaran melalui grup WA, siswa bermain pada saat pembelajaran daring dimulai, dan siswa suka meminta penjelasan teman daripada membaca buku. Pengisian angket dilakukan pada hari Jumat, 16 Juli 2021 di rumah salah satu siswa. Hal ini dilakukan karena keterbatasan peneliti untuk bertemu dengan siswa yang dikarenakan adanya wabah COVID-19. Angket ini berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban, yaitu selalu, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Subjek yang diberi angket

sebanyak 9 orang siswa dengan menggunakan teknik sampling. Angket yang disebar pada siswa kelas IV disusun sesuai dengan indikator yang digunakan untuk mengetahui minat dan prestasi siswa yakni (1) Perasaan senang, (2) Ketertarikan siswa, (3) Kesadaran siswa, (4) Partisipasi dalam belajar, (5) Kognitif, (6) Afektif, (7) Psikomotor. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Angket Minat dan Prestasi Siswa Per Indikator

No	Indikator Angket	Kategori	Rata-rata Skor
1.	Perasaan Senang	Baik	2,59
2.	Ketertarikan siswa	Sangat baik	3,04
3.	Kesadaran siswa	Sangat baik	3,47
4.	Partisipasi dalam belajar	Cukup baik	1,92
5.	Kognitif	Baik	2,72
6.	Afektif	Baik	2,55
7.	Psikomotor	Sangat baik	3,03

Tabel 4.3 Hasil Rekap Angket Keseluruhan Angket Minat dan Prestasi Siswa

Kategori	Jumlah siswa	Presentase
Tidak Baik	-	-
Cukup Baik	-	-
Baik	7	77,7%
Sangat Baik	2	22,3%
Total	9	100

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Peningkatan minat dan prestasi siswa rata-rata baik. Indikator minat dan prestasi belajar siswa pada pilar perasaan senang

terlihat rata-rata skornya adalah 2,59 termasuk kategori baik dari skor maksimal 4,00. Indikator Minat dan prestasi belajar siswa pada pilar ketertarikan siswa terlihat rata-rata skornya 3,04 termasuk kategori sangat baik. Indikator minat dan prestasi belajar siswa pada pilar kesadaran siswa terlihat rata-rata skornya adalah 3,47 termasuk kategori sangat baik. Indikator minat dan prestasi belajar siswa pada pilar partisipasi dalam belajar terlihat rata-rata skornya 1,92 termasuk kategori cukup baik. Indikator minat dan prestasi belajar siswa pada pilar kognitif terlihat rata-rata skornya 2,72 termasuk kategori baik. Indikator minat dan prestasi belajar siswa pada pilar afektif terlihat rata-rata skornya 2,55 termasuk kategori baik, dan indikator minat dan prestasi belajar siswa pada pilar psikomotor terlihat rata-rata 3,03 masuk kategori sangat baik. Selanjutnya untuk hasil rekap angket peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, tercatat presentase keseluruhan dari minat dan prestasi belajar siswa terdapat 22,3% siswa yang masuk kategori sangat baik, dan 77,7% siswa yang masuk ke dalam kategori baik.

4. Hasil dan Analisa Data Dokumentasi

Hasil dokumentasi penelitian di SDN Widoro menunjukkan adanya fasilitas pendukung untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro, diantaranya

perpustakaan dan area baca sekolah. Masing-masing fasilitas digunakan dengan baik oleh seluruh warga sekolah terutama siswa dan guru. Dokumentasi dilakukan pada tanggal 16 Juli 2021. Dengan keterbatasan peneliti hanya beberapa yang dapat peneliti sampaikan mengenai dokumentasi dikarenakan adanya PPKM yang sampai saat ini masih diberlakukan.

Hasil dokumentasi peneliti pada saat wawancara dengan orang tua siswa disitu peneliti juga mengamati pada saat pembelajaran daring apa saja yang menunjang siswa dapat berjalannya pembelajaran daring diantaranya orang tua telah memfasilitasi hp, kuota internet/paket data/wifi, ada sebagian yang sudah mempunyai laptop bagi orang tuanya yang mampu. Bahkan juga ada yang belum di fasilitasi hp dan menggunakan hp orang tuanya dikarenakan minimnya perekonomian orang tua.

C. Pembahasan

Hasil analisa data penelitian menunjukkan hasil yang berupa bentuk-bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sd, tingkat partisipasi orang tua di sekolah dalam pendidikan anak, dan dampak partisipasi orang tua di sekolah. Lebih jelasnya dibahas berikut ini.

1. Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian Septhevian

(2014). Hal ini juga sesuai dengan teorinya Eptein (2004: 10-14). Berdasarkan hasil analisa data diperoleh data bahwa bentuk-bentuk partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar Terdapat beberapa bentuk-bentuk partisipasi orang tua diantaranya yaitu parenting, berkomunikasi, pengambilan keputusan dabelajar dirumah. Peneliti juga melakukan observasi secara tertutup untuk mengetahui kondisi orang tua apakah sudah berpartisipasi kepada anak atau belum. Peneliti juga melakukan wawancara guna untuk mengetahui minat dan prestasi belajar siswa yang nantinya dapat digarisbesar dari berbagai data yang diperoleh. Pernyataan tersebut dirasa belum kuat dan valid oleh peneliti yang kemudian memutuskan untuk melakukan proses wawancara sebagai bentuk pengumpulan data yang nantinya berguna sebagai pendukung hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti selama proses observasi berlangsung.

Dari apa yang ditemui peneliti selama kegiatan observasi pada orang tua didapatkan beberapa data mengenai partisipasi orang tua yakni mengenai cara komunikasi orang tua kepada anak, komunikasi tersebut berupa tentang kegiatan dan tanggung jawab anak ketika di sekolah maupun di rumah. Komunikasi merupakan bagian dari partisipasi, sehingga didapatkan data bahwa keseluruhan dari masing-masing orang

tua siswa saling menjaga komunikasi apapun kondisi kesibukan orang tua.

Sebagaimana hal ini anak diberikan kebebasan berpendapat dan mengungkapkan kemauan kepada orang tua, selain itu adanya pengawasan mengenai kegiatan anak baik di rumah maupun di sekolah. Bentuk pengawasan yang diungkapkan melalui komunikasi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada anak. Melalui bentuk pengawasan, menambah kepercayaan diri anak untuk berpacu dalam kompetisi. Pernyataan tersebut didukung sesuai dengan fakta yakni seluruh siswa yang peneliti jadikan subjek, mereka adalah siswa yang berprestasi. Hal itu tidak lain disebabkan adanya pengaruh orang tua melalui partisipasinya kepada anak disetiap harinya.

2. Tingkat Partisipasi Orang Tua Di Sekolah

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian Kristiani (2016). Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil bahwa tingkat partisipasi orang tua rata-rata orang tua ikutserta dalam proses pembelajaran daring. Keikutsertaan orang tua dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mnevaluasi serta mampu untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Ada bermacam-macam tingkatan

partisipasi orang tua dalam peningkatan minat belajar siswa. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua antara lain sekolah harus benar-benar menunjukkan kesungguhan usahanya untuk memperoleh prestasi peserta didik, guru melakukan bimbingan terhadap peserta didiknya, tidak hanya guru orang tua pun ikutserta dalam membimbing, mengarahkan dan meningkatkan minat belajar.

Diperoleh data yang mendukung supaya data lebih valid yaitu adanya wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas siswa. Hal ini diperoleh data mengenai prestasi akademik siswa di sekolah. Pernyataan tersebut didukung dengan adanya penjelasan bahwa siswa-siswi yang peneliti jadikan subjek penelitian ini memiliki potensi dan keahlian dibidang akademik. Pernyataan guru juga menyebutkan bahwa siswa-siswi termasuk siswa yang aktif ketika pembelajaran di kelas, sehingga adanya timbal balik antara guru dan siswa dinilai guru merupakan nilai keaktifan.

Upaya ini memberikan kesinambungan terhadap prestasi akademik siswa yang diperoleh dari hubungan orang tua, guru dan siswa. Ketiganya saling mengisi dan terisi. Partisipasi orang tua yang menjadi pengaruh besar siswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan prestasi belajarnya dibuktikan oleh

masing-masing orang tua pada pengawasan disetiap aktivitas siswa. Peran gurupun menjadi penguat karakter siswa yang dibuktikan dengan seluruh motivasi dan arahan terhadap siswa, sehingga kesinambungan tersebut dapat mewujudkan visi dan misi sesuai dengan perannya.

3. Dampak Partisipasi Orang Tua

Hasil Penelitian ini relevan dengan penelitian Kurliyatn, dkk (2017). Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil bahwa dampak partisipasi orang yang peneliti amati pada saat pembelajaran daring memiliki dampak yang positif dan negatif. Dampak positifnya salah satunya yaitu orang tua ikutserta dalam pelaksanaan pembelajaran daring anaknya, orang tua selalu membimbing, mengarahkan anaknya, menanyakan tugas pada saat pembelajaran daring. Sedangkan dampak yang negatif salah satunya ada beberapa orang tua yang tidak berpartisipasi dalam pembelajaran daring, faktor pekerjaan orang tua, mengabaikan, sibuk dengan urusannya sendiri dan tidak peduli akan peningkatan minat dan prestasi anaknya.

Partisipasi orang tua dilihat dari faktor pendidikan, pekerjaan, dan usia orang tua yang berbeda-beda juga berdampak pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Keterlibatan orang tua sangat penting karena akan berpengaruh positif bagi

keberhasilan dan kemajuan pendidikan anak. Hubungan antara orang tua dengan sekolah akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari sekolah/guru dalam hal pendidikan anaknya. Selain itu juga akan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak baik menyangkut kedisiplinan, kerajinan, tingkat kemampuan dan lain-lain. Karena itu kerja sama orang tua dan sekolah sangat mendukung akan keberhasilan pendidikan anak.

Orang tua sebagai pendidik sekaligus membimbing, memotivasi, menyuruh, bahkan menegur anak untuk belajar agar dapat hasil dengan baik. Berkenaan dengan itu pula orang tua perlu membantu kegiatan belajar dan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh anak. Hal-hal tersebut hendaknya menjadi perhatian orang tua, karena partisipasi orang tua mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan pendidikan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di BAB IV disimpulkan bahwa:

- 1. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Widoro berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.*
- 2. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di SDN Widoro yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.*
- 3. Faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar anak*

pada pembelajaran daring adalah orangtua ikut serta menjadi guru ketika pembelajaran daring sedang berlangsung dirumah masing-masing, ada orangtua yang memberikan pengawasan kepada anaknya agar anak fokus dalam belajar online, ada yang memberikan hadiah atau hukuman dan juga pemberian nasehat kepada anaknya. Faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring adalah kurangnya fasilitas yang kurang memadai, orangtua sibuk bekerja karena tuntutan pekerjaan yang menjadikan kurangnya interaksi antara orangtua dengan anak dan juga kurangnya pemahaman orangtua pada pembelajaran online anak yang diberikan oleh guru.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka implikasi teoritis dan implikasi praktis dalam pelaksanaan peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro adalah sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, implikasi hasil penelitian ini adalah melengkapi teori-teori sebelumnya yang berkaitan dengan peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro. Secara umum, hasil ini akan menambah pengetahuan tentang partisipasi orangtua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa partisipasi orang tua memberi dampak yang baik untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi orang tua, guru maupun siswa itu sendiri. Guru selain mengajar dan mendidik juga harus berupaya meningkatkan minat dan prestasi peserta didik dan juga orang tua tidak hanya diserahkan kepada guru saja. Orang tua lebih berhak tau seberapa besar minat belajar anaknya.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu peneliti kemukakan, hal ini dimaksudkan agar dalam penggunaan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan persepsi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya waktu penelitian karena penelitian dilakukan pada saat musim pandemi COVID-19. Hal ini membuat sekolah diliburkan sejak 2020 sampai saat ini sehingga membuat peneliti kesulitan untuk menemui dan melakukan komunikasi dengan subjek penelitian.
2. Subjek siswa yang diteliti hanya diambil 1 SD saja karena terbatasnya waktu penelitian. Penelitian lain dapat dikembangkan menjadi lebih banyak kategori dan zona sekolah.

3. *Peneliti hanya terbatas pada saat pengambilan data. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan tinjauan dari faktor-faktor lainnya yang berkaitan.*

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. *Saran untuk Orang Tua*
 - a. *Orang tua diharapkan dapat membimbing anak sesuai kebutuhan anak dalam pembelajaran daring.*
 - b. *Orang tua diharapkan dapat menyediakan fasilitas penuh dalam pelaksanaan pembelajaran daring.*
 - c. *Orang tua diharapkan dapat menyediakan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak.*
 - d. *Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.*
2. *Saran untuk Guru*

Guru kelas diharapkan dapat memantau seta dapat melakukan kerja sama bersama orang tua dengan baik.

Sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai meskipun dilaksanakan secara daring.

3. *Saran untuk Siswa*

Siswa diharapkan memiliki semangat dan mampu mengikuti pembelajaran daring dengan baik agar tetap dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4. *Saran untuk Peneliti Lain*

Penelitian ini telah dilakukan dengan sistematika dan metode penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti lain dengan lebih cermat dan lebih luas terkait lokasi penelitian maupun materi. Peneliti berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat kedepannya baik untuk orang tua, guru dan peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhyadi, Ade Sadikin., dan Mulyono, Dinno. 2018. Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 1-8
- Amirin, M. Tatang., Wijayanti, Wiwik., dan Abd. Jabar, Cipi Safrudin. 2016. Kondisi Insani Dan Material Sekolah Menengah Negeri “Pilihan Kedua” Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9 (1): 1-11
- Bafadhol, I. 2017. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11)
- Creswell, John W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diadha, R. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1): 131-161
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. 2016. *Petunjuk Teknis*

- Kemitraan Sekolah Dasar dengan Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Kemendiknas*
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. 2016. *Petunjuk Teknis Kemitraan Sekolah Dasar dengan Keluarga dan Masyarakat. Jakarta: Kemendiknas*
- Fadjrin, A. M. dan Muhsin. 2017. *Pengaruh Lokasi Sekolah, Promosi Sekolah, Persepsi dan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Memilih Jurusan. Universitas Negeri Semarang: Economic Education Analysis Journal, 6 (2) 352-364*
- Hakim, Arif Rohman., Sholeh Muchhamad., dan Santoso, Slamet. 2019. *Keterlibatan dan Pemahaman Orang Tua, Guru, dan Masyarakat dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. E-jurnal UTP*
- Iskandar. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Referensi*
- Nika, Cahyati,dkk. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. Kuningan: Jurnal Golden Age. Vol. 4(1). Hal. 152-159 E-ISSN : 2549-7367. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203>*
- Yunitasari, Ria, dkk. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. Sidoarjo: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2(3) Hal. 232 – 243. ISSN: 2656-8071. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>*
- Cahyani, Adhetya,dkk. 2020. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam Vol 3(1) hal. 123-140 ISSN: 2338-4131. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>*
- Aditya, I Gede, dkk. 2013. *Pengaruh Partisipasi Orang Tua Dalam Mendidik Di Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Singaraja: Jurnal Pendidikan Ekonomi Ganesha. Vol. 3(1). ISSN 2599-1426. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v3i1.1270>*
- Prasetyo, Ade Ma'ruf. 2018. *Peningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Menggunakan Permainan Ular Tangga. Sentolo: Basic Education. Vol. 7(42). Hal. 1-11.*
- Achru, Andi. 2019. *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. Makassar: Jurnal Idaarah. Vol. 3(2). Hal. 205-215*
- Mustofa&Roniwijaya. 2014. *The Effect of Industrial Work Performance Practice and Performance Automotive Electrical Prakti*

entrepreneurial and Against Interests Automotive Mechanics Class XII Smk Diponegoro Depok Sleman. Sleman: Jurnal Taman Vokasi. Vol. 1(2). ISSN2579-4159. <http://dx.doi.org/10.30738/jtv.v1i2.98>

Yuspida, dkk. 2014. *Peningkatan Minat Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Menggunakan Metode Eksperimen Di SDN 02 Sanggau. Pontianak: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Vol. 3(1). ISSN: 2715-2723.*

Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. Tangerang: Jurnal Pujangga. Vol. 1(2). Hal. 75-105. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>*



LAMPIRAN



Lampiran 1a Foto SDN Wido



Lampiran 1b Data Siswa Kelas IV SDN Widoro

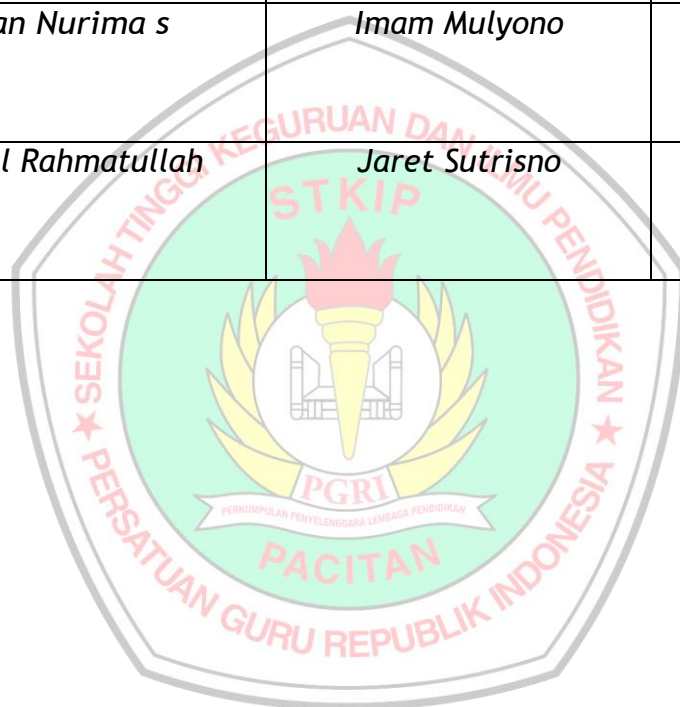
NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	<i>Aditya Bimantara</i>	<i>L</i>
2	<i>Ayunda Mayzella P</i>	<i>P</i>
3	<i>Alfa Mustika Sajuan</i>	<i>L</i>
4	<i>Aidil Raihan Pratama</i>	<i>L</i>
5	<i>Ayudya Nadhifa</i>	<i>P</i>
6	<i>Dian Rahma Palupi</i>	<i>P</i>
7	<i>Fadli Ibra Pratama</i>	<i>L</i>
8	<i>Fanza Adrelisya</i>	<i>P</i>
9	<i>Fa'iq Al-syafaat</i>	<i>L</i>
10	<i>Ganes Fahya N.C</i>	<i>P</i>
11	<i>Hafizah Fitriani</i>	<i>P</i>
12	<i>Kayana Nur A</i>	<i>P</i>
13	<i>Novan Faunaz F</i>	<i>L</i>
14	<i>Naila Meila R</i>	<i>P</i>
15	<i>Risa Amelia Cahyani</i>	<i>P</i>
16	<i>Raka Prasetyo Aji</i>	<i>L</i>
17	<i>Raffa Panji Rizqianti</i>	<i>L</i>
18	<i>Salus Indra N.D</i>	<i>L</i>
19	<i>Wildan Nurima S</i>	<i>L</i>
20	<i>Zainal Rahmatullah</i>	<i>L</i>

Lampiran 1c Data Orang Tua Siswa Kelas IV SDN Widoro

DATA ORANG TUA SISWA KELAS IV SDN WIDORO

<i>N o</i>	<i>Nama Siswa</i>	<i>Nama Orang Tua Siswa</i>	<i>Pekerjaan</i>
1.	<i>Aditya Bimantara</i>	<i>M. Alim Arafat</i>	<i>Swasta</i>
2.	<i>Ayunda Mayzella P</i>	<i>Yoyoyk Tri Waloya</i>	<i>Swasta</i>
3.	<i>Alfa Mustika Sajuan</i>	<i>Saiful Anwar</i>	<i>Swasta</i>
4.	<i>Aidil Raihan Pratama</i>	<i>Dedi Iskandar</i>	<i>Swasta</i>
5.	<i>Ayudya Nadhifa</i>	<i>Yudi sudarmadi</i>	<i>Swasta</i>
6.	<i>Dian Rahma Palupi</i>	<i>Edi fajar yadi</i>	<i>Swasta</i>
7.	<i>Fadil ibra Pratama</i>	<i>Heri Setiyawan</i>	<i>Swasta</i>
8.	<i>Fanza Adrelisya</i>	<i>Anang Fitriono</i>	<i>PNS</i>
9.	<i>Fa'iq Al-syafaat</i>	<i>Agus Ardianto</i>	<i>Swasta</i>
10	<i>Ganes Fahya N.C</i>	<i>Susanto</i>	<i>Swasta</i>
11	<i>Hafizah Fitriani</i>	<i>Suyanto</i>	<i>Swasta</i>
12	<i>Kayana Nur A</i>	<i>Ajid Prayitno</i>	<i>Swasta</i>
13	<i>Novan Faunaz f</i>	<i>Susanto</i>	<i>Swasta</i>
14	<i>Naila Meila R</i>	<i>Martono</i>	<i>Swasta</i>
15	<i>Risa Amelia Cahyani</i>	<i>Suluri</i>	<i>Swasta</i>

.			
16	<i>Raka Prasetyo Aji</i>	<i>Turman</i>	<i>Swasta</i>
.			
17	<i>Raffa Panji Rizqianti</i>	<i>Didik Suyanto</i>	<i>Swasta</i>
.			
18	<i>Salus Indra N.D</i>	<i>Nurohman</i>	<i>Swasta</i>
.			
19	<i>Wildan Nurima s</i>	<i>Imam Mulyono</i>	<i>Swasta</i>
.			
20	<i>Zainal Rahmatullah</i>	<i>Jaret Sutrisno</i>	<i>Swasta</i>
.			



Lampiran 1d Daftar Nama Kepala Sekolah

DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH SDN WIDORO

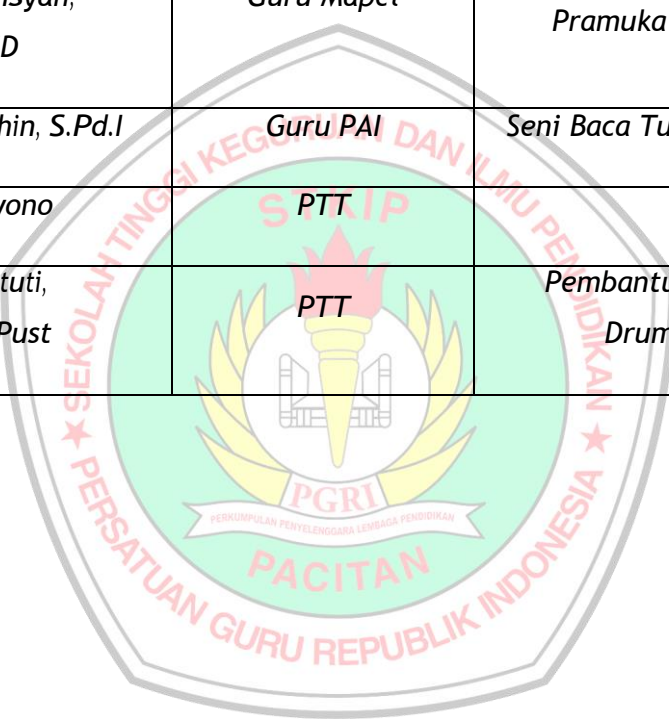
No	Nama Kepala Sekolah	Periode/ Tahun
1	S. Hadi Sumarto	1951-1965
2	Yahudi	1965-1966
3	Soewarto	1966-1991
4	Saleh	1991-1997
5	Soetanto	1997-2001
6	Ismadi	2001-2008
7	Suweno	2008-2012
8	Sukarni	2012-2015
9	Suwarti	2015-2020

Lampiran 1e Data Pendidik SDN Widoro

DATA PENDIDIK SDN WIDORO

No	Nama	Jabatan	Jenis Ekstra Kurikuler
1	Slamet, S.Pd	Kepala Sekolah	Pembina Pramuka Penggalang PA
2	Ruji Istarti, S.Pd	Guru PJOK	Pembina GrumBand
3	Sunarto, S.Pd	Guru Kelas II	Pembina Pramuka Penggalang PI
4	Purwatiningsih, S.Pd	Guru Kelas VI	Pembina Pramuka Penggalang PA
5	Elfiana Zakiyah, S.Pd.I	Guru PAI	Seni Baca Tulis Al-Qur'an
6	Muntolib, S.Pd.SD	Guru Kelas IV	Pembina Pramuka Siaga PA
7	Kesi Purwati, S.Pd	Guru Kelas III	Pembina Pramuka Penggalang PI

8	Sri Haryati, S.Pd	Guru Kelas I	Pembina Pramuka Siaga PI
9	Suryani, S.Pd	Guru Kelas V	Pembina Pramuka Siaga PA
10	Puji Triana, S.Pd.SD	Guru Kelas	Pembantu Pembina Pramuka Siaga PI
11	Siti Rohani, A.Ma	Guru Mapel	Pembantu Pembina Pramuka PenggalangPA
12	Rendra Afandi Firmansyah, S.Pd.SD	Guru Mapel	Pembantu Pembina Pramuka Siaga PA
13	Sholikhin, S.Pd.I	Guru PAI	Seni Baca Tulis Al-Qur'an
14	Sulistyono	PTT	
15	Lia Astuti, A.Ma.Pust	PTT	Pembantu Pembina DrumBand



Lampiran 2a Lembar Observasi Orang Tua

LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Orang tua ikut serta dalam Partisipasi Peningkatan minat dan prestasi belajar siswa			
2.	Orang tua terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring			
3.	Orang tua memberikan motivasi belajar terhadap anak saat pelaksanaan pembelajaran daring			

4.	<i>Pada saat pembelajaran daring orang tua mengatur jam belajar anak ketika di rumah</i>			
5.	<i>Orang tua memberikan Reward kepada anak untuk meningkatkan minat belajar</i>			
6.	<i>Orang tua membatasi aktivitas anak di luar sekolah</i>			

Lampiran 2b Hasil Observasi Orang Tua

HASIL OBSERVASI ORANG TUA

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<i>Orang tua ikut serta dalam Partisipasi Peningkatan minat dan prestasi belajar siswa</i>	√		<i>Terdapat beberapa orang tua yang memberikan motivasi belajar terhadap anak saat pelaksanaan pembelajaran daring.</i>
2.	<i>Orang tua terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring</i>	√		<i>Terdapat Orang Tua yang terlibat dalam pembelajaran daring berlangsung.</i>

3.	Orang tua memberikan motivasi belajar terhadap anak saat pelaksanaan pembelajaran daring	√		Terdapat beberapa orang tua yang memberikan motivasi belajar terhadap anak
4.	Pada saat pembelajaran daring orang tua mengatur jam belajar anak ketika di rumah		√	Rata-rata Orang tua tidak mengatur jam belajar anaknya.
5.	Orang tua memberikan Reward kepada anak untuk meningkatkan minat belajar	√		Ya, orangtua selalu memberikan hadiah apabila anaknya mendapatkannilai yang bagus.
6.	Orang tua membatasi aktivitas anak di luar sekolah	√		Orang tua membatasi anak beraktivitas di luar rumah.

Lampiran 2c Lembar Validasi Pedoman Observasi Orang Tua

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI ORANG TUA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan),

sesuai hasil telaah.

4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	a. Format jelas dan mudah dipahami					
	b. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian					
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI					
	b. Bahasa Komunikatif					
4	Kemanfaatan/Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi					
	b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

Penilaian Umum

Format observasi ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentaar



Nama Validator :

Jabatan Pekerjaan :

Bidang Keahlian/ Bidang ilmu:

Instansi :



Pacitan,2021

Validator

.....

Lampiran 2d.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Orang Tua

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI ORANG TUA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

- Petunjuk** :
1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
 2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
 3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
 4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
 5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Peilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi			√		
	a. Format jelas dan mudah dipahami				√	
	b. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian				√	
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis				√	
	c. Setiap indicator dapat teramati saat pengukuran			√		
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI				√	
	b. Bahasa Komunikatif			√		
	c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami				√	
4	Kemampuan/Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi				√	

Lampiran 2d.2 Lembar Validasi Pedoman Observasi Orang Tua

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI ORANG TUA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi			✓		
	a. Format jelas dan mudah dipahami				✓	
	b. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian				✓	
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis				✓	
	c. Setiap indicator dapat teramati saat pengukuran			✓		
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI				✓	
	b. Bahasa Komunikatif			✓		
	c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami				✓	
4	Kemanfaatan/Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi				✓	

Lampiran 3a Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru ikut serta dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa			
2.	Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa pada saat pembelajaran daring			
3.	Guru bekerja sama dengan orang tua guna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa			
4.	Guru memberikan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring			
5.	Guru selalu memberikan saran atau masukan kepada siswa guna untuk meningkatkan			

	<i>minat belajar siswa</i>			
--	----------------------------	--	--	--

Lampiran 3b Hasil Observasi Guru

HASIL OBSERVASI GURU

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<i>Guru ikut serta dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa</i>	√		<i>Guru selalu ikut serta dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.</i>
2.	<i>Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa pada saat pembelajaran daring</i>	√		<i>Guru selalu memberikan motivasi belajar pada saat pembelajaran daring.</i>
3.	<i>Guru bekerja sama dengan orang tua guna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa</i>	√		<i>Ya, Guru selalu bekerja sama dengan orang tua siswa guna mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.</i>
4.	<i>Guru memberikan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring</i>		√	<i>Yang memberikan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring yaitu orang tua bukan guru.</i>

5.	Guru selalu memberikan saran atau masukan kepada siswa guna untuk meningkatkan minat belajarsiswa	√		Ya, Karena saran dan masukan guru sangat penting bagi peningkatanminat dan prestasi belajar siswa.
----	---	---	--	--

Lampiran 3c Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI GURU

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	a. Format jelas dan mudah dipahami					
	b. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian					

	<i>b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis</i>					
	<i>c. Setiap indicator dapat teramati saat pengukuran</i>					
3	Bahasa dan Tulisan					
	<i>a. Bahasa sesuai dengan PEUBI</i>					
	<i>b. Bahasa Komunikatif</i>					
	<i>c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami</i>					
4	Kemanfaatan/Kegunaan					
	<i>a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi</i>					
	<i>b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian</i>					

Penilaian Umum

Format observasi ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar



Nama Validator :

Jabatan Pekerjaan :

Bidang Keahlian/Bidang Ilmu:

Instansi :

Pacitan,2021

Validator

.....

Lampiran 3d.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI GURU

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Format Observasi					
1	a. Format jelas dan mudah dipahami			✓		
	b. Format mudah digunakan				✓	
	Isi					
2	a. Kesesuaian dengan objek penelitian				✓	
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis			✓		
	c. Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran				✓	
	Bahasa dan Tulisan					
3	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI				✓	
	b. Bahasa Komunikatif			✓		
	c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami				✓	
	Kemanfaatan/Kegunaan					
4	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi				✓	

b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					✓
--	--	--	--	--	---

Penilaian Umum


Format observasi ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- ② : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator : ARIF MUSTOFA
 Jabatan Pekerjaan : DOSEN
 Bidang Keahlian/Bidang ilmu:
 Instansi : STKIP PGRI PACITAN

Pacitan, 16 Juni 2021

Validator

 Arif Mustofa

Lampiran 3d.2 Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI GURU

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	a. Format jelas dan mudah dipahami			✓		
	b. Format mudah digunakan				✓	
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian				✓	
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis				✓	
	c. Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran			✓		
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI				✓	
	b. Bahasa Komunikatif			✓		
	c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami				✓	
4	Kenampai/Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi				✓	

b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian						✓
--	--	--	--	--	--	---

Penilaian Umum

Format observasi ini dinyatakan:

- ① : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator : MUNTOLIB, S.Pd-SD
 Jabatan Pekerjaan : Guru
 Bidang Keahlian/Bidang ilmu:
 Instansi : SDN WIDORO

Pacitan,2021

Validator


 MUNTOLIB, S.Pd-SD

Lampiran 4a Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring			
2.	Siswa selalu menerima motivasi belajar dari Guru dan Orang tua selama pembelajaran daring			
3.	Siswa mendapatkan fasilitas belajar guna telaksananya pembelajaran daring			
4.	Siswa didampingi orang tua saat kegiatan belajar mengajar daring			
5.	Siswa selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pandemic covid-19			
6.	Siswa menerima saran atau masukan dari guru atau orang tua			

Lampiran 4b Hasil Observasi Siswa

HASIL OBSERVASI SISWA

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring		√	Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring.
2.	Siswa selalu menerima motivasi belajar dari Guru dan Orang tua selama pembelajaran daring	√		Ya siswa selalu menerima motivasi dari guru dan orang tua.
3.	Siswa mendapatkan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring	√		Terdapat beberapa siswa yang mendapatkan fasilitas belajar guna terlaksananya pembelajaran daring.
4.	Siswa didampingi orang tua saat kegiatan belajar mengajar daring		√	Kebanyakan siswa tidak didampingi orang tuanya pada saat pembelajaran daring berlangsung. Karena ada orang tuanya yang bekerja dan juga sibuk dengan urusannya sendiri.
5.	Siswa selalu aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pandemic covid-19		√	Terkadang siswa malah main game.
6.	Siswa menerima saran atau masukan dari guru atau orang tua	√		Ya, siswa selalu menerima masukan atau saran dari guru da orang tua.

Lampiran 4c Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	a. Format jelas dan mudah dipahami					
	b. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian					
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					

	<i>c. Setiap indicator dapat teramati saat pengukuran</i>					
3	Bahasa dan Tulisan					
	<i>a. Bahasa sesuai dengan PEUBI</i>					
	<i>b. Bahasa Komunikatif</i>					
	<i>c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami</i>					
4	Kemanfaatan/Kegunaan					
	<i>a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi</i>					
	<i>b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian</i>					

Penilaian Umum

Format observasi ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar



Nama Validator :

Jabatan Pekerjaan :

Bidang Keahlian/Bidang ilmu:

Instansi :

Pacitan,2021

Validator

.....

Lampiran 4d.1 Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Format Observasi					
1	a. Format jelas dan mudah dipahami			✓		
	b. Format mudah digunakan				✓	
	Isi					
2	a. Kesesuaian dengan objek penelitian				✓	
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis				✓	
	c. Setiap indicator dapat teramati saat pengukuran			✓		
	Bahasa dan Tulisan					
3	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI				✓	
	b. Bahasa Komunikatif			✓		
	c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami				✓	
4	Kemanfaatan/Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi				✓	

b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					✓
--	--	--	--	--	---

Penilaian Umum

Format observasi ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator : ARIF MUSTOFA
 Jabatan Pekerjaan : DOSEN
 Bidang Keahlian/Bidang ilmu:
 Instansi : STKIP PERI PACITAN

Pacitan, 11/01/2021

Validator



Lampiran 4d.2 Lembar Validasi Pedoman Observasi Siswa

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrument pedoman observasi orang tua dalam peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Petunjuk :

- Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (✓) pada kolom penilaian, dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik) sesuai hasil penelaahan.
- Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
- Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
- Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	a. Format jelas dan mudah dipahami			✓		
	b. Format mudah digunakan				✓	
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian				✓	
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis				✓	
	c. Setiap indicator dapat teramati saat pengukuran			✓		
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa sesuai dengan PEUBI				✓	
	b. Bahasa Komunikatif			✓		
	c. Tulisan dan Bahasa mudah dipahami				✓	
4	Kemanfaatan/Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi				✓	

b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					✓
--	--	--	--	--	---

Penilaian Umum

Format observasi ini dinyatakan:

- ① : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan/Pembimbingan lagi)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator : MUNTOLIB, S.Pd.SD
 Jabatan Pekerjaan : Guru
 Bidang Keahlian/Bidang Ilmu: Guru
 Instansi : SDN WIDORO

Pacitan,2021

Validator


 MUNTOLIB, S.Pd.SD

Lampiran 5a Kisi-kisi Angket Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa

KISI-KISI ANGKET PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Tujuan : Untuk mengetahui peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.

Definisi : Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang dilihat dari aspek kognitif berupa nilai angka dari hasil evaluasi siswa oleh guru.

Kisi-kisi angket minat dan prestasi belajar:

Aspek yang diamati	Indikator	Keterangan	Nomor sebaran soal	Jumlah soal
	a. Rasa suka atau perasaan senang	Perasaan merupakan unsur penting bagi siswa terhadap materi atau pelajaran yang disampaikan gurunya.	1,2,3	3
	b. Rasa tertarik untuk belajar	Tertarik yaitu merasa senang (suka, ingin dan sebagainya) kaitannya dengan minat adalah rasa tertarik merupakan titik awal individu menaruh minat. Siswa yang menaruh minat terhadap belajar terlebih dahulu merasa tertarik	4,5,6	3

MINAT		dengan aktivitas belajar.		
	c. Kesadaran (keinginan) belajar tanpa disuruh	Keinginan berarti barang apa yang diinginkan (diinginkan), hasrat, kehendak, dan harapan. Siswa yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dan mempunyai kesadaran belajar tanpa ada yang menyuruh maupun memaksa.	7,8,9	3
	d. Partisipasi dalam belajar	Partisipasi adalah turut berperan serta dalam suatu keinginan, keikutsertaan, dan peran saja. Partisipasi siswa dalam belajar dapat dilihat dari tingkat partisipasi siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.	10	1
	e. Perhatian yang besar dalam belajar	Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.	11,12	2
	TOTAL			
	a. Kognitif	Yang diperhatikan dari anak adalah pengetahuan,	13,14,15	3

PRESTASI		pemahaman, penerapan, maupun analisisnya.		
	b. Afektif	Mencakup sikap yang ditunjukkan oleh anak selama masa pembelajaran. Dalam prakteknya, anak-anak yang berprestasi akan menunjukkan sikap menerima materi yang disampaikan dengan baik, memberi respon, menghargai orang lain, mampu bekerja secara kelompok dll.	16,17,18	3
	c. Psikomotor	Mencakup tentang keterampilan fisik yang ditunjukkan oleh anak-anak selama masa pembelajaran. Anak yang dikatakan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik mampu akan mengoordinasikan gerak mata, tangan kaki, dan anggota tubuh lainnya, seta mengucapkan, membuat mimik dan gerakan	19,20	2

		<i>jasmani lainnya.</i>		
	TOTAL			8

Skala Penilaian Pada Jawaban Angket

<i>Pernyataan</i>	<i>Skor</i>
<i>Selalu (SL)</i>	<i>4</i>
<i>Kadang-Kadang (KD)</i>	<i>3</i>
<i>Jarang (JR)</i>	<i>2</i>
<i>Tidak Pernah (TP)</i>	<i>1</i>

Lampiran 5b Lembar Angket Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa

**LEMBAR ANGKET PENINGKATAN MINAT DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas/No Absen :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. *Tulislah nama, nomor absen, kelas, dan sekolah pada tempat yang tersedia.*
2. *Pilihlah satu jawaban dengan kenyataan yang saudara lakukan dengan memberi tanda centang (✓).*
3. *Isilah pernyataan berikut dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai saudara.*
4. *Terdapat 4 pilihan jawaban yaitu SL (selalu), KD (Kadang-kadang), JR (Jarang), TP (Tidak pernah).*

5. Bila sudah selesai, serahkan naskah angket dan jawaban saudara pada pengawas.

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1.	Saya merasa senang pada saat pembelajaran melalui grup WA.				
2.	Saya senang saat guru memberikan pembelajaran berupa video pembelajaran.				
3.	Saya senang selalu ada tugas yang dikerjakan selagi ada di rumah.				
4.	Saya mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai.				
5.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya mengerjakan tugas dengan asal-asalan.				
7.	Saya menanyakan materi yang belum saya mengerti pada guru.				
8.	Saya suka membaca				

	<i>berbagai buku yang terkait dengan materi.</i>				
9.	<i>Saya suka meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku.</i>				
10.	<i>Saya belajar di rumah tanpa disuruh orang tua.</i>				
11.	<i>Saya tepat waktu dan tekun dalam belajar.</i>				
12.	<i>Saya rajin mengumpulkan tugas yang diberikan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu.</i>				
13.	<i>Saya mengerjakan PR tepat waktu.</i>				
14.	<i>Saya mengerjakan PR dengan teman-teman.</i>				
15.	<i>Saya mencatat apa yang dijelaskan oleh guru.</i>				
16.	<i>Saya bermain game pada saat pembelajaran daring.</i>				
17.	<i>Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi melalui grup WA.</i>				
18.	<i>Saya mendengarkan dan mengikuti arahan yang</i>				

	<i>diberikan guru.</i>				
19.	<i>Saya bermain pada saat pembelajaran di rumah.</i>				
20.	<i>Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah walaupun sebentar.</i>				



Lampiran 5c.1 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

- A. Tujuan:** Untuk mengetahui keabsahan dari instrument angket peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.
- B. Petunjuk:**
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda centang (✓) untuk butir angket yang sesuai dengan uraian.
 - Mohon kepada Bapak/Ibu untuk melingkari pilihan 1/2/3/4 pada kolom kesimpulannya dengan ketentuan: 1 = Tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = Baik, 4 = Baik sekali.
 - Mohon kepada Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
 - Mohon kepada Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/catatan pada tempat yang disediakan dibawah tabel.
- C. Tabel Penilaian**

No	URAIAN	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	A.spek Petunjuk																				
	Petunjuk angket peningkatan minat dan prestasi belajar dinyatakan dengan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	A.spek Cakupan Angket																				
	a. Butir-butir angket peningkatan minat dan prestasi belajar sesuai dengan tujuan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Butir-butir angket peningkatan minat dan prestasi belajar sesuai dengan indicator yang telah ditentukan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	Indonesia.																			
	b. Pernyataan pada setiap butir angket partisipasi dinyatakan komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kesimpulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		3	(3)	3	3	3	3	3	3	3	3	(3)	3	3	3	3	3	3	3	3
		(4)	4	(4)	(4)	(4)	4	4	(4)	(4)	(4)	4	(4)	(4)	(4)	4	(4)	(4)	(4)	4

Penilaian Umum:

Angket Peningkatan minat dan prestasi belajar ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- (2) : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar

Pacitan, 16 JUNI.....2021

Validator

(Signature)
.....

Lampiran 5c.2 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA

- A. Tujuan:** Untuk mengetahui keabsahan dari instrument angket peningkatan minat dan prestasi belajar siswa.
- B. Petunjuk:**
- Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda centang (✓) untuk butir angket yang sesuai dengan uraian.
 - Mohon kepada Bapak/Ibu untuk melingkari pilihan 1/2/3/4 pada kolom kesesuaian dengan ketentuan: 1 = Tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = Baik, 4 = Baik sekali.
 - Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
 - Mohon Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/catatan pada tempat yang disediakan di bawah tabel.

C. Tabel Penilaian

No	URAIAN	BUTIR SOAL																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	A.spek Petunjuk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Petunjuk angket peningkatan minat dan prestasi belajar dinyatakan dengan jelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	A.spek Cakupan Angket	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Butir-butir angket peningkatan minat dan prestasi belajar sesuai dengan tujuan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Butir-butir angket peningkatan minat dan prestasi belajar sesuai dengan indicator yang telah ditentukan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	Indonesia.																			
	b. Pernyataan pada setiap butir angket partisipasi dinyatakan komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Menggunakan kalimat dan kata-kata yang mudah dipahami.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Kesimpulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Penilaian Umum

Angket Peningkatan minat dan prestasi belajar ini dinyatakan:

- 1 : LD (Layak Digunakan)
- 2 : LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan)
- 3 : TLD (Tidak Layak Digunakan)

Saran-saran dan Komentar

Pacitan, 1 Juli 2021

Validator

[Signature]
MUHARROMAH, S.Pd, S.D

Lampiran 6a Pedoman Wawancara Orang Tua

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

A. Pengantar

1. *Memperkenalkan diri dengan menyebutkan identitas.*
2. *Menjelaskan tujuan dan gambaran umum wawancara yang akan dilakukan*
3. *Memberi salam dan ucapan terima kasih atas kesediaan memberikan informasi.*

B. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa di SDN Widoro.

C. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:

1. *Pertanyaan wawancara yang diajukan disesuaikan dengan kondisi orang tua.*
2. *Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.*
3. *Apabila orang tua mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka orang tua akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.*

D. Pelaksanaan

1. *Wawancara dilakukan setelah ada kesepakatan dengan*

orang tua.

2. Orang tua diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai aspek-aspek yang ditanyakan oleh peneliti.
3. Apabila terdapat jawaban hasil wawancara yang kurang jelas, peneliti melakukan klarifikasi terhadap jawaban tersebut.

Daftar Pertanyaan Yang Akan Diajukan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak?	
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitas anak?	
3.	Apakah bapak/ibu memberi kebebasan anak untuk berteman dengan siapa saja?	
4.	Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan minat belajar anak?	
5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajar anak?	
6.	Apakah bapak/ibu mendampingi anak pada saat belajar?	
7.	Apakah bapak/ibu memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus?	
8.	Apakah bapak/ibu memiliki peraturan khusus yang harus	

	dipatuhi anak?	
9.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan?	
10.	Apakah bapak/ibu memarahi anak ketika malas belajar?	
11.	Bagaimana cara bapak/ibu menegur anak ketika melakukan kesalahan?	
12.	Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepada anak?	
13.	Apakah bapak/ibu mengharuskan anak mendapatkan nilai bagus?	

Lampiran 6b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Orang Tua

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan,
TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No	Aspek/Indikator	Skala Penilaian		
		Ya	Tidak	
A.	Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukam peneliti.			
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas da teratur secara sistematis.			
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.			
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.			
B.	Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.			
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.			
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.			

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: **Layak digunakan/ Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.**

Saran/perbaikan/komentaar

.....
.....
.....
.....

Pacitan,2021

Validator

.....

Lampiran 6c.1 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Orang Tua



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan, TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No.	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
A.	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.	✓	
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan teratur secara sistematis.	✓	
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.	✓	
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.	✓	
Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
B.	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek	✓	

yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan/ Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentar

Sudah layak digunakan.

Pacitan, 16 Juni 2021

Validator



Identitas Validator:

Nama : Arif Mustofa
Instansi : STKIP PGRI PACITAN
Pekerjaan : DOSEN

Lampiran 6c.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Orang Tua

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

- Petunjuk** :
1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (√) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
 2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
 3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
 LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan, TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No.	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
A.	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.	✓	
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan teratur secara sistematis.	✓	
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.	✓	
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.	✓	
Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
B.	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek	✓	

yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentaar

.....
.....
.....
.....
.....

Pacitan, 1 Juli.....2021

Validator

MUNTOLIB S.Pd.GD

Identitas Validator:

- Nama : MUNTOLIB, S.Pd.GD
- Instansi : SDN Widada
- Pekerjaan : Guru

Lampiran 6d.1 Lembar Wawancara Subjek 1

CATATAN LAPANGAN
(LEMBAR WAWANCARA SUBJEK 1)

Nama Kegiatan : Wawancara Orang Tua

Nama Subjek : A.F

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Rumah Orang Tua

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak?	Memantau Aktivitasnya
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitas anak?	Ya, Saya selalu menanyakan aktivitas anak
3.	Apakah bapak/ibu memberi kebebasan anak untuk berteman dengan siapa saja?	Tidak
4.	Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan minat belajar anak?	Ya
5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajar anak?	Ya
6.	Apakah bapak/ibu mendampingi anak pada saat belajar?	Ya

7.	Apakah bapak/ibu memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus?	Ya
8.	Apakah bapak/ibu memiliki peraturan khusus yang harus dipatuhi anak?	Ya
9.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan?	Dengan cara menasehati
10.	Apakah bapak/ibu memarahi anak ketika malas belajar?	Tidak, tapi lebih ke memotivasi
11.	Bagaimana cara bapak/ibu menegur anak ketika melakukan kesalahan?	Diberi arahan
12.	Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepada anak?	Dengan mengajak berkomunikasi bersama
13.	Apakah bapak/ibu mengharuskan anak mendapatkan nilai bagus?	Tidak, sesuai kemampuan anak

Lampiran 6d.2 Lembar Wawancara Subjek 2

CATATAN LAPANGAN
(LEMBAR WAWANCARA SUBJEK 2)

Nama Kegiatan : Wawancara Orang Tua

Nama Subjek : S.S

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Rumah Orang Tua

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak?	Selalu memperhatikan kegiatan anak setiap hari
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitas anak?	Iya, seperti menanyakan apa yang dilakukan pada saat bermain dan belajar
3.	Apakah bapak/ibu memberi kebebasan anak untuk berteman dengan siapa saja?	Iya, saya mengajarkan anak untuk tidak memilih-milih teman bermain
4.	Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan minat belajar anak?	Iya, contohnya HP ataupun laptop

5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajar anak?	Iya
6.	Apakah bapak/ibu mendampingi anak pada saat belajar?	Iya
7.	Apakah bapak/ibu memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus?	Kadang-kadang, tergantung nilai yang didapatkan anak
8.	Apakah bapak/ibu memiliki peraturan khusus yang harus dipatuhi anak?	Iya, contohnya bangun tidur harus tepat waktu, tidur malam harus tepat waktu dll
9.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan?	Memberi pengarahan atau hukuman kecil
10.	Apakah bapak/ibu memarahi anak ketika malas belajar?	Iya pasti
11.	Bagaimana cara bapak/ibu menegur anak ketika melakukan kesalahan?	Memberi pengertian dan pengarahan secara halus
12.	Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepada anak?	Memberikan contoh atau gambaran supaya anak mengerti
13.	Apakah bapak/ibu mengharuskan anak mendapatkan nilai bagus?	Tidak, saya tidak selalu memaksa anak harus mendapat nilai bagus. Saya harus memahami seberapa kemampuan anak saja

Lampiran 6d.3 Lembar Wawancara Subjek 3

CATATAN LAPANGAN

(LEMBAR WAWANCARA SUBJEK 3)

Nama Kegiatan : Wawancara Orang Tua

Nama Subjek : D.S

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Rumah Orang Tua

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak?	Dengan menanyakan apa yang sedang dilakukan
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitas anak?	Ya, Saya selalu menanyakan aktivitas anak
3.	Apakah bapak/ibu memberi kebebasan anak untuk berteman dengan siapa saja?	Ya

4.	Apakah bapak/ibu memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan minat belajar anak?	Ya
5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajar anak?	Ya
6.	Apakah bapak/ibu mendampingi anak pada saat belajar?	Ya
7.	Apakah bapak/ibu memberikan hadiah jika anak mendapatkan nilai bagus?	Tidak
8.	Apakah bapak/ibu memiliki peraturan khusus yang harus dipatuhi anak?	Ya
9.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila anak melakukan kesalahan?	Dengan cara menasehati
10.	Apakah bapak/ibu memarahi anak ketika malas belajar?	Ya
11.	Bagaimana cara bapak/ibu menegur anak ketika melakukan kesalahan?	Diberi arahan
12.	Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepada anak?	Ya
13.	Apakah bapak/ibu mengharuskan anak mendapatkan nilai bagus?	Ya

Lampiran 7a Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Pengantar

1. *Memperkenalkan diri dengan menyebutkan identitas.*
2. *Menjelaskan tujuan dan gambaran umum wawancara yang akan dilakukan*
3. *Memberi salam dan ucapan terima kasih atas kesediaan memberikan informasi.*

B. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa di SDN Widoro.

C. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:

1. *Pertanyaan wawancara yang diajukan disesuaikan dengan kondisi Guru.*
2. *Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.*
3. *Apabila Guru mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka orang tua akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.*

D. Pelaksanaan

1. *Wawancara dilakukan setelah ada kesepakatan dengan Guru.*
2. *Guru diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai aspek-aspek yang ditanyakan oleh peneliti.*
3. *Apabila terdapat jawaban hasil wawancara yang kurang jelas, peneliti melakukan klarifikasi terhadap jawaban tersebut.*

Daftar Pertanyaan Yang Akan Diajukan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<i>Adakah faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa di rumah selama pandemi?</i>	
2.	<i>Bagaimana faktor tersebut mempengaruhi peningkatan minat dan prestasi belajar siswa?</i>	

3.	<i>Apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa?</i>	
4.	<i>Bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran dari rumah?</i>	



Lampiran 7b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan,

dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.

3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
 LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan,
 TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
A.	Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan		
	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukam peneliti.		
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas da teratur secara sistematis.		
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.		
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.		
B.	Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro		
	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.		
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.		
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek yang diwawancarai		

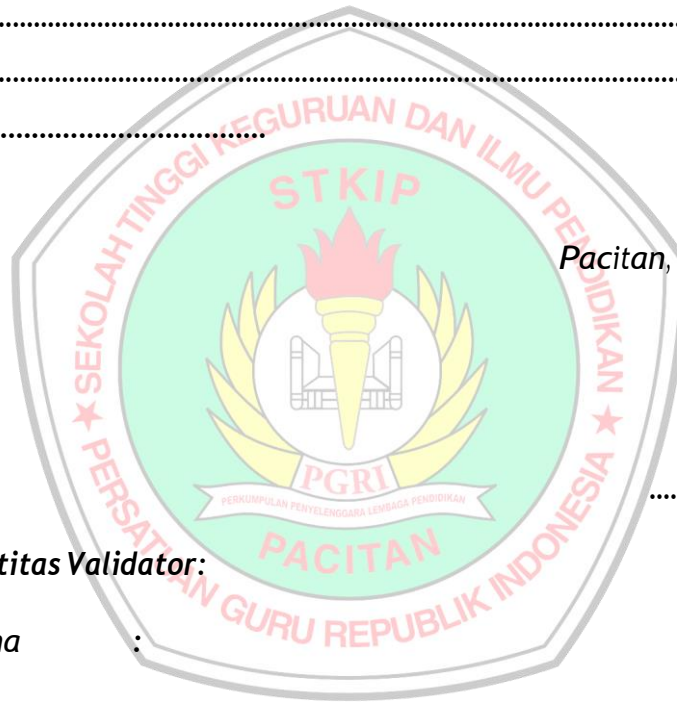
	pada suatu kesimpulan tertentu.		
--	---------------------------------	--	--

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: **Layak digunakan/ Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.**

Saran/perbaikan/komentaar

.....



Pacitan,2021

Validator

Identitas Validator:

Nama :

Instansi :

Pekerjaan :



Lampiran 7c.1 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan, TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No.	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
A.	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.	✓	
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan teratur secara sistematis.	✓	
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.	✓	
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.	✓	
Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
B.	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek	✓	

yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.

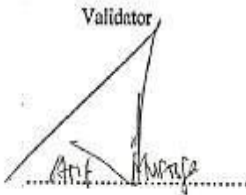
Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan/Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentaar

.....
.....
.....
.....
.....

Pacitan, 06 JUNI2021

Validator


Identitas Validator:

- Nama : Arif Mustofa
- Instansi : STEIP PERI PACITAN
- Pelcerjaan : DOSEN

Lampiran 7c.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
- Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
- Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan, TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No.	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
A.	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.	✓	
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan teratur secara sistematis.	✓	
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.	✓	
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.	✓	
Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
B.	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek	✓	

yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan/ Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentaar

LD
.....
.....
.....
.....
.....

Pacitan, ... Juli ... 2021

Validator



MUNTOLIR S. PR. SD

Identitas Validator:

Nama : MUNTOLIR, S. PR. SD
Instansi : SDN Widoto
Pekerjaan : Guru

Lampiran 7d Lembar Wawancara Guru (M)

CATATAN LAPANGAN
(LEMBAR WAWANCARA GURU (M))

Nama Kegiatan : Wawancara Guru

Nama Subjek : M

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Melalui Whatshat

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Adakah faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa di rumah selama pandemi?	Faktor yang mempengaruhi peningkatan minat belajar dari orang tua banyak, misalnya kepedulian orang tua terhadap sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran daring, seperti hp, paket data. pendampingan orang tua saat anak belajar, orang tua harus meluangkan waktunya, mengarahkan, memberi solusi saat mengerjakan tugas, mengoreksi hasil pekerjaan anak sebelum dikirim ke guru dan nasihat yang membangun antusias belajar anak demi masa depan untuk menggapai cita-

		citanya.
2.	<i>Bagaimana faktor tersebut mempengaruhi peningkatan minat dan prestasi belajar siswa?</i>	<i>Faktor tersebut bisa mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa itu pasti, karena anak memiliki kedisiplinan belajar, bisa mengatur efisien waktu, disiplin jadwal pengiriman tugas. Apresiasi yang diberikan orang tua atau guru dari hasil tugas, sangat berpengaruh pada mental siswa, itu bukti adanya perhatian.</i>
3.	<i>Apa yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa?</i>	<i>Kalau sekolah untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa itu banyak, tergantung anaknya bagaimana diatur.</i>
4.	<i>Bagaimana sikap siswa pada saat pembelajaran dari rumah?</i>	<i>Sikap siswa pada saat pembelajaran daring yang tau itu orang tuanya. Jadi guru hanya bisa memantau melalui grup whatshap. Jadi yang lebih tau banyak tentang sikapnya itu orang tuanya.</i>

Lampiran 8a Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Pengantar

1. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan identitas.
2. Menjelaskan tujuan dan gambaran umum wawancara yang akan dilakukan
3. Memberi salam dan ucapan terima kasih atas kesediaan memberikan informasi.

B. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa di SDN Widoro.

C. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:

1. Pertanyaan wawancara yang diajukan disesuaikan dengan kondisi Siswa.
2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
3. Apabila Siswa mengalami kesulitan atau kurang paham

dengan pertanyaan tertentu, maka orang tua akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.

D. Pelaksanaan

1. Wawancara dilakukan setelah ada kesepakatan dengan Guru.
2. Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai aspek-aspek yang ditanyakan oleh peneliti.
3. Apabila terdapat jawaban hasil wawancara yang kurang jelas, peneliti melakukan klarifikasi terhadap jawaban tersebut.

Daftar Pertanyaan Yang Akan Diajukan:

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatanmu?	
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitasmu?	
3.	Apakah kamu diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat?	
4.	Apakah kamu diberi fasilitas untuk menunjang agar anak dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar?	
5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajarmu?	

6.	<i>Apakah bapak/ibu mendampingi pada saat belajar?</i>	
7.	<i>Apakah bapak/ibu memberimu hadiah jika kamu mendapatkan nilai bagus?</i>	
8.	<i>Apakah babap/ibu memiliki peraturan khusus yang harus kamu patuhi?</i>	
9.	<i>Bagaimana cara bapak/ibu menegurmu ketika kamu melakukan kesalahan?</i>	
10.	<i>Apa yang bapak/ibu lakukan apabila kamu melaukan kesalahan?</i>	
11.	<i>Apakah bapak/ibu memarahimu apabila kamu malas belajar?</i>	
12.	<i>Apakah bapak/ibu mengharuskan kamu mendapatkan nilai bagus?</i>	
13.	<i>Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepadamu?</i>	



Lampiran 8b Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan,

TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
A.	Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan		
	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukam peneliti.		
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas da teratur secara sistematis.		
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.		
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.		
B.	Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro		
	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.		
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.		
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.		

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka

instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan/ Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentaar

.....
.....
.....
.....

Pacitan,2021

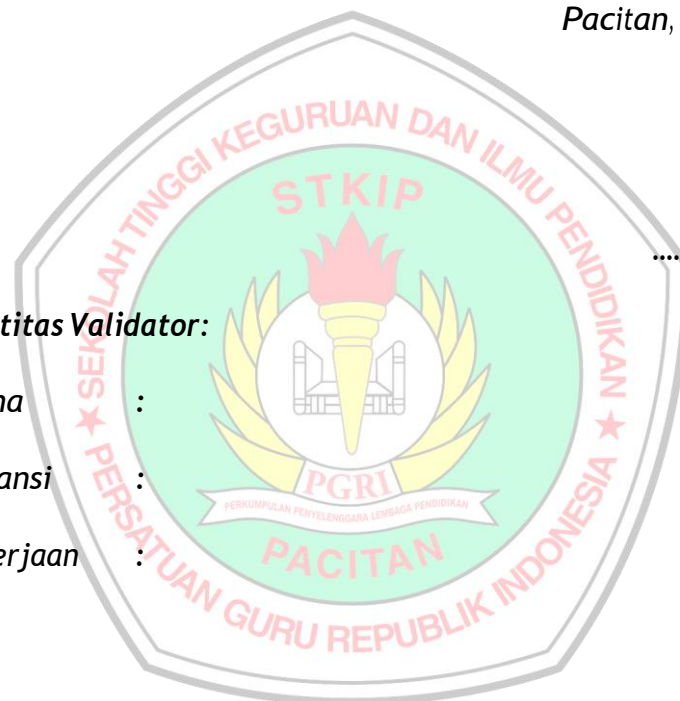
Validator

Identitas Validator:

Nama :

Instansi :

Pekerjaan :



Lampiran 8c.1 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa



LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
2. Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
3. Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan, TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No.	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
A.	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukam peneliti.	✓	
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas da teratur secara sistematis.	✓	
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.	✓	
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.	✓	
Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua tergadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
B.	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek	✓	

yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.		
---	--	--

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan Layak digunakan dengan perbaikan/ Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentaar

.....

.....

.....

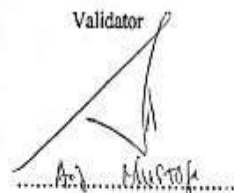
.....

.....

.....

Pacitan, 16 Juni2021

Validator



.....
Aji Mustofa

Identitas Validator:

Nama : Aji Mustofa.
 Instansi : STKIP PERI PACITAN
 Pekerjaan : DOSEN

Lampiran 8c.2 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Siswa

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Tujuan : Validasi dilakukan untuk mengetahui layak atau tidak layak instrument wawancara untuk digunakan.

Petunjuk :

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu dimohon memberi tanda centang (✓) pada masing-masing pertanyaan yang tersedia, dengan ketentuan: (Ya): jika sesuai dengan indikator, dan (Tidak): jika tidak sesuai dengan indikator.
- Jika terdapat sebagian yang perlu diperbaiki atau ditambahkan, dimohon Bapak/Ibu menuliskan pada kolom komentar/saran yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.
- Untuk baris kesimpulan mohon dilingkari dengan ketentuan:
LD : Layak Digunakan, LDP : Layak Digunakan dengan Perbaikan, TLD : Tidak Layak Digunakan.

Tabel Penilaian

No.	Aspek/Indikator	Skala Penilaian	
		Ya	Tidak
Kejelasan tujuan wawancara dan butir pertanyaan			
A.	1. Rumusan butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.	✓	
	2. Rumusan pertanyaan dalam tiap bagian jelas dan teratur secara sistematis.	✓	
	3. Rumusan butir pertanyaan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti subjek.	✓	
	4. Rumusan butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda salah pengertian.	✓	
Kesesuaian pertanyaan untuk mengetahui partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro			
B.	1. Pertanyaan yang diajukan dapat mengarah pada partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	2. Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkapkan bagaimana bentuk partisipasi orang tua terhadap anak.	✓	
	3. Pertanyaan yang diajukan tidak mengarahkan subjek	✓	

yang diwawancarai pada suatu kesimpulan tertentu.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap aspek/indicator diatas, maka instrument pedoman wawancara dalam penelitian ini: Layak digunakan / Layak digunakan dengan perbaikan / Tidak layak digunakan.

Saran/perbaikan/komentar

L.P
penelitian mohon diteliti, dan
kelengkapan buku delay. Selamat
dan sukses

Pacitan, 1 Juli 2021

Validator



MUNTOLA, S.Pd. SD

Identitas Validator:

Nama : MUNTOLA, S.Pd. SD

Instansi : SDN Widato

Pekerjaan : Guru

Lampiran 8d.1 Lembar Wawancara Subjek 1

CATATAN LAPANGAN
(LEMBAR WAWANCARA SUBJEK 1)

Nama Kegiatan : Wawancara Siswa

Nama Subjek : F.A

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Rumah Siswa

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatanmu?	Ya
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitasmu?	Ya
3.	Apakah kamu diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat?	Ya
4.	Apakah kamu diberi fasilitas untuk menunjang agar anak dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar?	Ya
5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajarmu?	Ya
6.	Apakah bapak/ibu mendampingi pada saat belajar?	Ya

7.	Apakah bapak/ibu memberimu hadiah jika kamu mendapatkan nilai bagus?	Ya
8.	Apakah babap/ibu memiliki peraturan khusus yang harus kamu patuhi?	Ya
9.	Bagaimana cara bapak/ibu menegurmu ketika kamu melakukan kesalahan?	Dinasehati
10.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila kamu melaukan kesalahan?	Diberi arahan
11.	Apakah bapak/ibu memarahimu apabila kamu malas belajar?	Tidak, tapi diajak dan ditemani belajar
12.	Apakah bapak/ibu mengharuskan kamu mendapatkan nilai bagus?	Tidak
13.	Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepadamu?	Diajak komunikasi bersama

Lampiran 8d.2 Lembar Wawancara Subjek 2

CATATAN LAPANGAN
(LEMBAR WAWANCARA SUBJEK 2)

Nama Kegiatan : Wawancara Siswa

Nama Subjek : G.F.N

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Rumah Siswa

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatanmu?	Iya
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitasmu?	Iya
3.	Apakah kamu diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat?	Iya
4.	Apakah kamu diberi fasilitas untuk menunjang agar anak dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar?	Iya
5.	Apakah bapak/ibu mengatur jam belajarmu?	Iya

6.	Apakah bapak/ibu mendampingi pada saat belajar?	Iya
7.	Apakah bapak/ibu memberimu hadiah jika kamu mendapatkan nilai bagus?	Jarang-jarang
8.	Apakah babap/ibu memiliki peraturan khusus yang harus kamu patuhi?	Iya
9.	Bagaimana cara bapak/ibu menegurmu ketika kamu melakukan kesalahan?	Menasehati dan mengarahkan dengan halus
10.	Apa yang bapak/ibu lakukan apabila kamu melaukan kesalahan?	Memberi hukuman ringan, contoh menyapu, mengepel dll.
11.	Apakah bapak/ibu memarahimu apabila kamu malas belajar?	Iya
12.	Apakah bapak/ibu mengharuskan kamu mendapatkan nilai bagus?	Iya
13.	Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepadamu?	Menasehati dan memberi contoh

Lampiran 8d.3 Lembar Wawancara Subjek 3

CATATAN LAPANGAN
(LEMBAR WAWANCARA SUBJEK 3)

Nama Kegiatan : Wawancara Siswa

Nama Subjek : A.N

Jenis Kelamin : P

Hari, Tanggal : 16 Juli 2021

Tempat Wawancara: Rumah Siswa

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak/ibu melakukan pengawasan terhadap kegiatanmu?	Dengan menanyakan apa yang sedang dilakukan
2.	Apakah bapak/ibu menanyakan aktivitasmu?	Ya
3.	Apakah kamu diberikan kebebasan untuk mengungkapkan pendapat?	Ya
4.	Apakah kamu diberi fasilitas untuk menunjang agar anak dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar?	Ya

5.	<i>Apakah bapak/ibu mengatur jam belajarmu?</i>	Ya
6.	<i>Apakah bapak/ibu mendampingi pada saat belajar?</i>	Ya
7.	<i>Apakah bapak/ibu memberimu hadiah jika kamu mendapatkan nilai bagus?</i>	Tidak
8.	<i>Apakah bapak/ibu memiliki peraturan khusus yang harus kamu patuhi?</i>	Ya
9.	<i>Bagaimana cara bapak/ibu menegurmu ketika kamu melakukan kesalahan?</i>	Ya
10.	<i>Apa yang bapak/ibu lakukan apabila kamu melakukan kesalahan?</i>	Ya
11.	<i>Apakah bapak/ibu memarahimu apabila kamu malas belajar?</i>	Ya
12.	<i>Apakah bapak/ibu mengharuskan kamu mendapatkan nilai bagus?</i>	Ya
13.	<i>Bagaimana bapak/ibu memberikan pengarahan kepadamu?</i>	Menasehati dan beri motivasi

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Proposal Skripsi



HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL

Judul Skripsi:

PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN WIDORO
PADA PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN BELAJARAN 2020/2021

Yang dipersiapkan oleh:

Nama : Eva Emalis
NIM : 1706206025
Program Studi : PESD

Telah disetujui pada tanggal

oleh:

Pembimbing I

MEGA ISYANDIANA P., M.Si

NIDN. 0706068605

Pembimbing II

SUGIONO, M.Pd.

NIDN. 0731028501

Tenggetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



.....

NIDN. 0725047902.

STKIP PGRI Pacitan 2020 30 3

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL

Proposal Skripsi dengan judul:

PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN
MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN
LUIDORO PADA PEMBELAJARAN DARING DITASA
PANDEMI COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Yang dipersiapkan oleh:

Nama : EVA ERIANIS
NIM : 1706206025
Program Studi : PGSD

Telah disetujui pada tanggal 30-3-2021

oleh:

Pembimbing I

Mega Iswandiana P., M.Si

NIDN. 0766068605

Pembimbing II

Sugiyono, M.Pd

NIDN. 0731128501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Rendikran Guri Setelah Dasar

Rendikran Guri, M.Pd.
NIDN. 075017902







Pembimbing 1 = Mega Irvandiana P, M.Si

CATATAN PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TANGGAL	MATERI/TOPIK	SARAN	PARAF	
				P1	P2
1.	10-02-2021	Pengajuan Judul	diseetujui dan lanjut proposal	<i>[Signature]</i>	
2.	13-02-2021	Pengajuan Judul ke dosen bina 1	Lanjut Proposal	<i>[Signature]</i>	
3.	06-03-2021	Pengajuan kerangka proposal dosen bina 1		<i>[Signature]</i>	
4.	16-03-2021	Pengajuan proposal bab 1, 2, 3	kerangka proposal diteliti	<i>[Signature]</i>	
5.	30-03-2021	Seminar proposal		<i>[Signature]</i>	
6.					

Pembimbing 2 = Sugiyono, M.Pd.

CATATAN PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TANGGAL	MATERI/TOPIK	SARAN	PARAF	
				PI	P2
1.	10-02-2021	Pengajuan Judul	Dijetujui dan lanjut proposal.		
2.	13-02-2021	Pengajuan judul ke dosbim 2	Lanjut proposal		
3.	05-03-2021	Pengajuan kerangka proposal dosbim 2			
4.	18-03-2021	Pengajuan kerangka proposal dosbim 2			
5.	16-03-2021	Pengajuan proposal bab 1, 2, 3.	Kerangka proposal		
6.	26-03-2021	Bimbingan proposal bab 1, 2, 3.			
7.	30-03-2021	Seminar proposal			

Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN
Jalan Cut Nyak Dien 4A Pacitan 63515
Telp. (0357) 881408 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP PGRI PACITAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Pada hari ini Selasa....., tanggal 30..... bulan Maret..... tahun dua ribu dua puluh satu, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Prodi PGSD STKIP PGRI Pacitan di ruang LPM...../ secara daring *), oleh mahasiswa:

Nama : EVA ERNAUS
NIM : 1786206025
Judul Skripsi : **Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19 Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dosen Penguji : 1. Mega Iswandiana P, S.Pd., M.Si
2. Sugiyono, M.Pd.

Pacitan, 30 Maret 2021..

Penguji I

Mega Iswandiana P, S.Pd., M.Si
NIDN. 070.666.8605

Penguji II

Sugiyono, M.Pd.
NIDN. 07.302.85.01.

Melihat, dan Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Urip Dwigati, M.Pd.
NIDN. 0725047902

Lampiran 11 Daftar Hadir Seminar Proposal





PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN
Jalan Gat Nyak Dien 4A Pacitan 63515
Telp. (0357) 881488 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

**DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No	Nama Dosen/ Mahasiswa	NIDN/ NIM	Jabatan *)	Tanda Tangan
1.	Mega Ismectiana P. M. Si			1
2.	Sugiyono, M. Pd	0731120501		2
3.	Eva Enalis	1786206025	Mahasiswa	3
4.	Nisa Fazita	1786206041	Mahasiswa	4
5.	Nur Rahmawati K.	1786206049	Mahasiswa	5
6.	Setyaning Anggarwati	1786206050	Mahasiswa	6
7.	Suci Rahmawati	1786206068	Mahasiswa	7
8.				8
9.				9
10.				10
11.				11
12.				12
13.				13
14.				14
15.				15

Keterangan:

*) Penguji/ Panclis/ Penyaji/ Peserta

Pacitan, 30 Maret 2021.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Urip Tasngati, M.Pd.
NIDN. 0725047902

Lampiran 12 Notulensi Seminar Proposal



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
 PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN
 Jalan Cut Nyak Dien 4A Pacitan 63515
 Telp. (0357) 881488 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 PRODI PGSD T.A. 2020/2021

Hari/Tgl	: Selasa, 30 Maret 2021	Tempat/Ruang	: LPPM
Penyaji	: EVA FANALIS	Notulis	: MERA FARUKA
Moderator	: NUR Rahmawati Khamidah	Jumlah peserta	: 5 orang

Judul Proposal : Partisipasi orang tua terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Widoro pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021

Tim Penguji : 1. Mega Iswardiana P., S.Pd., M.S.
 2. Sugiyono, M.Pd.

Ringkasan Hasil

Kata pengantar buku roma.
Halaman time new roman
Sumber
Kata penghubung.
ada kata sbb berjarak.
Sumber

Pacitan, 30 Maret 2021

Penguji I/II *)


 Sugiyono, M.Pd.

NIDN. 0731205001

Lampiran 13 Berita Acara Sidang Skripsi



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN

Alamat: Jln. Cut Nya' Dien No 4A Flosa, Pacitan 63515
www.stkippacitan.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini: Kamis, 5 Agustus 2021 diselenggarakan ujian skripsi Program Studi Pendidikan: Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan, di Ruang 2, oleh:

Nama Mahasiswa : Eva Ernalis
NIM : 1786206025
Judul Skripsi : Partisipasi Orang Tua Terhadap Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tim Penguji

Penguji I : Mega Isvandiana P. S.Pd., M.Si.
Penguji II : Urip Tisngati, M.Pd.

Revisi Penguji II)

1. Font huruf sesuaikan, *Times New Roman* 12
2. Urutan Halaman Depan sesuaikan dengan Panduan
3. Pada halaman Persetujuan dan Kata Pengantar masih tertulis Proposal,
4. Pada kata pengantar sesuaikan nama Kaprodi (Bu Mega) dan tanggal, tanggal dibuat Juli
5. Daftar Isi lengkapi
6. Latar Belakang dapatnya diringkas maksimal 5-7 halaman, jika menyebutkan fakta/masalah maka sertakan sumbernya
7. Identifikasi masalah harus dipastikan berdasarkan masalah yang muncul di latar belakang
8. Pembatasan masalah nomor 2 dihapus saja karena sudah diwakili di nomor 3
9. Penjelasan di bawah Tabel 2.1 dihapus saja, (isi sama dengan tabel)
10. Mohon dirapikan pencetakan tulisan (paragraf, Penomoran) di bab 2 dan 3
11. **Kerangka Pikir** untuk dirapikan
12. Instrumen bantu kedua, paragraf awal ada kata motivasi
13. Deskripsi objek penelitian tentang sekolah sebaiknya diringkas diambil data penting saja lainnya ditaruh di lampiran, lebih baik jika ada Deskripsi khusus karakteristik orangtua, misal tingkat pendidikan, pekerjaan,
14. Deskripsi hasil observasi sepertinya lebih menjurus ke data wawancara atau angket, umumnya observasi berupa deskripsi pelaksanaan, ketersediaan,
15. Penulisan kalimat langsung cuplikan wawancara sebaiknya spasiya 1
16. Sertakan sumber Pengelompokan minat dan prestasi belajar, Tabel 4,10 dan 4.11
17. **Pembahasan** belum detail, sertakan argumentasi dengan teori dan penelitian relevan
18. Kesimpulan tidak sesuai rumusan masalah, mohon menjawab rumusan-singkat/ padat, jelas
19. **Daftar Pustaka**, cek kembali

Pertanyaan

1. Siapa yang mungkin membantu skripsi Saudara selain dari Pembimbing
2. Latar belakang sampai 8 halaman, lengkap dengan teori dan fakta, namun beberapa pernyataan faktual belum ada sumbernya (paragraf 6,9),
3. Kajian penelitian relevan nomor 1, tolong dijelaskan maksud pernyataan terakhir
4. Metode angket digunakan untuk apa,
5. Siapa saja subjek penelitian, dan berapa jumlahnya..., perhatikan kembali jumlah subjek di Bab 3 (tertulis 5) dan Penjelasan subjek wawancara di bab 4 (ada 3),
6. Bagaimana cara Saudara mengukur peningkatan minat dan prestasi?

Ketentuan Revisi:

Revisi harus sudah selesai dalam waktu 1 (satu) minggu setelah diujikan atau maksimal tanggal 12-08-2021

Catatan selama Pelaksanaan Ujian Skripsi: LANCAR

Pacitan, 5 Agustus 2021

Tanda Tangan:

Mahasiswa : (.....)

Penguji I : (.....)

Penguji II : (.....)

UJIAN SKRIPSI STKIP PGRI PACITAN 2021

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian

L



**PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN**

Alamat: Kampus PENDIK, Jln. Cut Nya Dien No 4A Ploso, Pacitan 63515
E_mail : info@stkippacitan.ac.id Telp (0357)98' 488

Nomor: 119/STKIP PGRI/PL/III/2021



Kepada
Yth. : Kepala SDN Widoro
di
PACITAN

tersebut di bawah ini diberi Izin mengadakan penelitian/observasi di lembaga Saudara, sebagai berikut :

Nama : EVA ERNALIS
NIM : 1786206025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tingkat / Semester : IV/VII
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat Penelitian : SDN Widoro
Waktu Penelitian : 10 April - 30 Mei 2021
Judul Penelitian : Partisipasi Orang Tua terhadap Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Widoro pada Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19

Demikian untuk menjadikan maklum, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Ketua,

DR. MUKODI, M.S.I.
NIDN . 0726077704